

# RENSTRA

2017-2022



**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**

Jl.Jend.Sudirman Komplek Perkantoran

Marabahan Kab.Barito Kuala

## KATA PENGANTAR

**D**

engan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT , atas perkenan-Nya sehingga *Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2017 – 2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya Dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala*, dapat disempurnakan.

Penyempurnaan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

Berdasarkan rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Barito Kuala terdapat beberapa kekurangan sehingga dapat mempengaruhi kualitas Renstra. Ada beberapa rekomendasi yang perlu diperbaiki seperti Tujuan Renstra yang berorientasi hasil, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja di Renstra yang selaras dengan RPJMD dan mempunyai hubungan kausalitas dan Membuat Program dan Kegiatan yang ditetapkan secara langsung dan menjadi penyebab terwujudnya tujuan dan sasaran Renstra.

Menindaklanjuti rekomendasi tersebut selanjutnya dilakukan Reviu terhadap Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 .

Dengan demikian diharapkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 dapat meningkatkan nilai SAKIP terutama untuk penilaian dibidang perencanaan.

Demikian hasil reviu Renstra tahun 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan Program dan Kegiatan pada kurun sisa waktu 3 (tiga) tahun.

Marabahan, 28 Juli 2020

Kepala,  


GT. RUSPANDI, S.Pd, M.AP  
NIP.19650530 198509 1001

# DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud dan Tujuan .....	6
1.4. Sistematika .....	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DISPORBUDPAR .....	12
2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	12
2.2. Sumber Daya .....	20
2.3. Kinerja Pelayanan.....	22
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.....	26
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DISPORBUDPAR .....	28
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi Pelayanan Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala .....	28
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	32
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra Disporbudpar Provinsi Kalsel.....	36
3.4. Telaahan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	47
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis.....	53
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN.....	58
4.1. Visi dan Misi Disporbudpar.....	58
4.2. Tujuan dan Sasaran .....	60
BAB V STRATEGI DAN ARAHAN KEBIJAKAN.....	80
5.1. Analisa Keterkaitan Lingkungan Strategis.....	80
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.....	88
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	101
BAB VIII PENUTUP .....	103

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembukaan Undang - undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Dalam rangka mengisi kemerdekaan dan memajukan kesejahteraan umum perlu mewujudkan kehidupan bangsa yang bermanfaat bagi pembangunan yang berkeadilan dan demokratis secara bertahap dan berkesinambungan.

Pembangunan generasi muda, keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata merupakan bagian yang terintegrasi dalam proses Pembangunan Nasional dalam rangka mencapai cita – cita bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri, maju, adil, sejahtera lahir dan batin.

Pembangunan generasi muda merupakan bagian dari proses pencapaian tujuan pembangunan nasional sehingga keberadaan dan peranan pemuda memiliki kedudukan yang jelas, hal ini telah diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Undang-undang tersebut berusaha mengatur secara lengkap menyeluruh tentang segala hal yang terkait dengan permasalahan kepemudaan nasional yang berkaitan dengan dinamika sosial, ekonomi, budaya masyarakat dan bangsa.

Sistem kepemudaan nasional merupakan keseluruhan subsistem kepemudaan yang saling terkait secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan kepemudaan nasional. Subsistem yang dimaksud antara lain pelaku pemuda, organisasi pemuda, dana pemuda, prasarana dan sarana

pemuda peran serta masyarakat, dan penunjang kepemudaan termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan industri pemuda.

Seiring dengan adanya sistem otonomi daerah sebagaimana diatur dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009, maka undang-undang mengenai sistem kepemudaan juga memperhatikan asas desentralisasi, otonomi, peran serta masyarakat, keprofesionalan, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan kepemudaan diatur dengan semangat kebijakan otonomi daerah guna mewujudkan kemampuan daerah dan masyarakat yang mampu secara mandiri mengembangkan kegiatan kepemudaan.

Pembangunan generasi muda tercakup didalam kerangka Pembangunan Sosial Budaya yang erat dengan pembangunan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia, sesuai dengan Undang – undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 antara lain memuat Pembangunan Sosial Budaya diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berakhlak mulia (Iman dan Taqwa), bermoral, berbudaya, beretika, beradab, berilmu pengetahuan dan menguasai teknologi sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam menghadapi era kompetitif global. Dengan demikian diharapkan terbentuk suatu generasi muda yang berpandangan luas kedepan, penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis dan seimbang dalam menyikapi kehidupan baik sebagai individu, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pembangunan keolahragaan adalah pembangunan fisik dan psychis untuk menjadi masyarakat yang sehat, sportif dan memiliki daya juang yang tinggi sebagai anak bangsa. Pembangunan olahraga merupakan bagian yang tidak kalah pentingnya dalam menempatkan harga diri daerah ditengah – tengah pergaulan nusantara dan mancanegara, karena melalui prestasi olahraga kita akan dihargai dan dihormati.

Demikian pula pembangunan kebudayaan yang sangat erat kaitannya dengan upaya-upaya memperkuat ketahanan budaya bangsa, memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa terhadap ancaman konflik vertikal dan horizontal, menanamkan cinta tanah air serta membangun watak, kepribadian yang disebut jati diri bangsa.

Pembangunan pariwisata mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, membuka lapangan usaha, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan pemasukan devisa, serta menumbuhkembangkan semangat cinta tanah air.

Kabupaten Barito Kuala sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Provinsi Kalimantan Selatan, yang menempati geografis strategis dan menyimpan potensi cukup besar untuk mendukung upaya pembangunan di daerah. Yang menjadi masalah pokok adalah bagaimana dengan kondisi dan potensi yang dimiliki Kabupaten Barito Kuala menjadi daerah yang terunggul dan berdaya saing tinggi dalam Pembangunan di Kalimantan Selatan. Untuk itu perlu suatu komitmen dan perencanaan secara matang, terkoordinasi dan sinkron dalam Sistem Perencanaan Daerah sebagai bagian dari Pembangunan Nasional.

Disusunnya rencana strategis dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

## 1.2. Landasan Hukum

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran

Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Landasan hukum Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala antara lain sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535).
3. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11).
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067).
5. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168).
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
8. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

9. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887).
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.
11. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.
12. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 0262 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019.
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Barito Kuala.
15. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
16. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 adalah :

1. Menjabarkan Program dan Kegiatan guna mewujudkan visi dan misi kepala dan wakil kepala daerah terpilih.
2. Sebagai dokumen perencanaan operasional jangka waktu 5 tahun kedepan untuk memberikan pedoman yang terarah dan terukur bagi Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan dinas sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan yang telah disepakati. Upaya yang dilakukan oleh masing-masing bidang diharapkan bersinergis dan terpadu serta dapat melengkapi satu sama lain baik didalam pola sikap dan tindakan.
3. Mewujudkan keterkaitan dan konsistensi pembangunan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengendalian dan evaluasi.
4. Menjadikan instrumen untuk pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan evaluasi dari rencana pembangunan jangka menengah dan tahunan organisasi perangkat daerah.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN.

- 1.1. Latar Belakang ; Mengemukakan secara ringkas pengertian RENSTRA-PD, fungsi RENSTRA-PD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan RENSTRA-PD,

keterkaitan RENSTRA-PD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten, dan dengan Renja PD.

1.2.Landasan Hukum ; Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan PD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran PD.

1.3.Maksud dan Tujuan ; Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan RENSTRA-PD.

1.4.Sistematika Penyajian ; Menguraikan pokok bahasan dalam penyajian RENSTRA-PD, serta susunan garis besar isi dokumen.

## BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

### ANALISIS GAMBARAN PELAYANAN

- Peran PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan
- Sumberdaya PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi
- Capaian Kinerja melalui pelaksanaan Renstra sebelumnya
- Capaian Kinerja antara Renstra dengan RPJMD periode sebelumnya
- Hambatan dan permasalahan yang perlu diantisipasi

2.1.Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi PD ; Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan PD, struktur organisasi PD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala PD. Uraian tentang struktur organisasi PD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana PD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2.Sumber Daya PD ; Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki PD dalam menjalankan tugas dan

fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3. Kinerja Pelayanan PD ; Menunjukkan tingkat capaian kinerja PD berdasarkan sasaran/target RENSTRA-PD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan PD dan/atau indikator lainnya seperti MDGs atau indikator yang telah diratifikasi oleh pemerintah.

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan PD ; Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan RENSTRA-PD kabupaten /kota (untuk provinsi) dan RENSTRA-PD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan PD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan

#### LANGKAH ANALISIS

1. Menentukan indikator kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan PD
2. Mengidentifikasi target (besaran) kinerja dalam Renstra periode sebelumnya
3. Menghitung realisasi capaian target kinerja setiap tahun sampai dengan tahun ke-5
4. Menghitung rasio antara capaian kinerja dengan kinerja yang ditargetkan
5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target tersebut.

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. mengidentifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan PD ; Pada bagian ini dikemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan PD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- 3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ; Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi PD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan PD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.
- 3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra ; Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun RENSTRA-PD provinsi/kabupaten/kota.
- 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ; Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan PD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.
- 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis ; Kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan karena dampaknya yg signifikan bagi PD dimasa datang.
  - Suatu kondisi yg menjadi isu strategis adalah keadaan yg apabila tdk diantisipasi akan menimbulkan kerugian yg lebih besar, atau suatu kondisi/keadaan yg apabila tdk dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

- Kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dlm perencanaan pembangunan daerah karena pengaruhnya yang signifikan bagi daerah
- KARAKTERISTIK : Bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka panjang dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang.

#### BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD ; Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah PD. Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sedangkan Sasaran merupakan hasil/kondisi yg diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

#### BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan Kebijakan PD ; Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan PD dalam lima tahun mendatang. Strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan cara lebih efektif dan efisien. Rumusan strategi harus menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana PD menciptakan nilai tambah (*value added*). Sedangkan Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai target-target sasaran. Perumusan kebijakan harus dapat membantu menghubungkan strategi kepada sasaran secara lebih realistis /rasional, memperjelas strategi sehingga lebih fokus, konkrit, dan operasional dan mengarahkan

pemilihan kegiatan bagi program prioritas agar memenuhi kriteria USG (*urgency, seriously, growth*).

## BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. Program ; Merupakan bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh PD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai SASARAN dan TUJUAN pembangunan daerah. Program berkontribusi pada pencapaian sasaran dan hubungan logis antara program dan sasaran dibangun dengan mengidentifikasi secara komprehensif aspek/dimensi yang menyumbang/menjelaskan sasaran

6.2. Kegiatan ; Merupakan bagian dari Program yang dilaksanakan oleh PD, sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Kegiatan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya, baik yang berupa personil (SDM), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input), untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

## BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## BAB VIII PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

#### 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

**D**inas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah, kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

##### 2.1.1. Tugas

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

##### 2.1.2. Fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
- b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.

- c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Unsur-unsur Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, terdiri dari :

a. Sekretariat

- Sekretariat mempunyai tugas membantu melaksanakan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :
  - 1) Pelaksanaan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata .
  - 2) Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, kepegawaian, keuangan, aset, pelaporan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, pelayanan hukum, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
  - 3) Pengawasan, pengendalian dan evaluasi atas pelaksanaan tugas kesekretariatan.

4) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi kesekretariatan sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset

Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Aset sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang Perencanaan, Keuangan dan Aset kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

(2) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 2 huruf a, mempunyai tugas membantu Sekretariat menyiapkan bahan koordinasi, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di bidang umum dan kepegawaian kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

b. Bidang Pemuda dan Olahraga

- Bidang Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pemuda dan Olahraga.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :
  - 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
  - 2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

- 3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas bidang Kepemudaan dan Olahraga.
- 4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
- 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Satuan terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pemuda dan Olahraga sesuai ketentuan perundang-undangan.

c. Bidang Kebudayaan

- Bidang Kebudayaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (1) angka 4, mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Kebudayaan.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 72 ayat (1), Bidang Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :
  - 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  - 2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  - 3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  - 4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Bina Kesenian, Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.
  - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan sesuai ketentuan perundang-undangan.

d. Bidang Pariwisata

- Bidang Pariwisata sebagaimana dimaksud , mempunyai tugas membantu Dinas menyiapkan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan dan koordinasi di bidang Pariwisata.
- Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pariwisata menyelenggarakan fungsi :
  - 1) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  - 2) Penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan umum dan teknis, supervisi serta koordinasi atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  - 3) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  - 4) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan di bidang Pengembangan Objek Wisata, Usaha dan promosi Wisata.
  - 5) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Dinas terkait dengan tugas dan fungsi Bidang Pariwisata sesuai ketentuan perundang-undangan.

(1) Seksi Kepemudaan

Seksi Kepemudaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Kepemudaan.

(2) Seksi Bina Olahraga

Seksi Bina Olahraga sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis,

dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Olahraga.

(3) Seksi Bina Kesenian

Seksi Bina Kesenian sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Bina Kesenian.

(4) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan

Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan.

(5) Seksi Pengembangan Objek Wisata

Seksi Pengembangan Objek Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Pengembangan Objek Wisata.

(6) Seksi Usaha dan Promosi Wisata

Seksi Usaha dan Promosi Wisata sebagaimana dimaksud, mempunyai tugas membantu Bidang menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan umum dan teknis, koordinasi, pemberian bimbingan

teknis, dan supervisi, serta melaksanakan pengawasan, pengendalian, evaluasi, pelaporan dan fasilitasi di bidang Usaha dan Promosi Wisata.

e. Kelompok Jabatan Fungsional :

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan keahlian dan kebutuhan yang akan diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

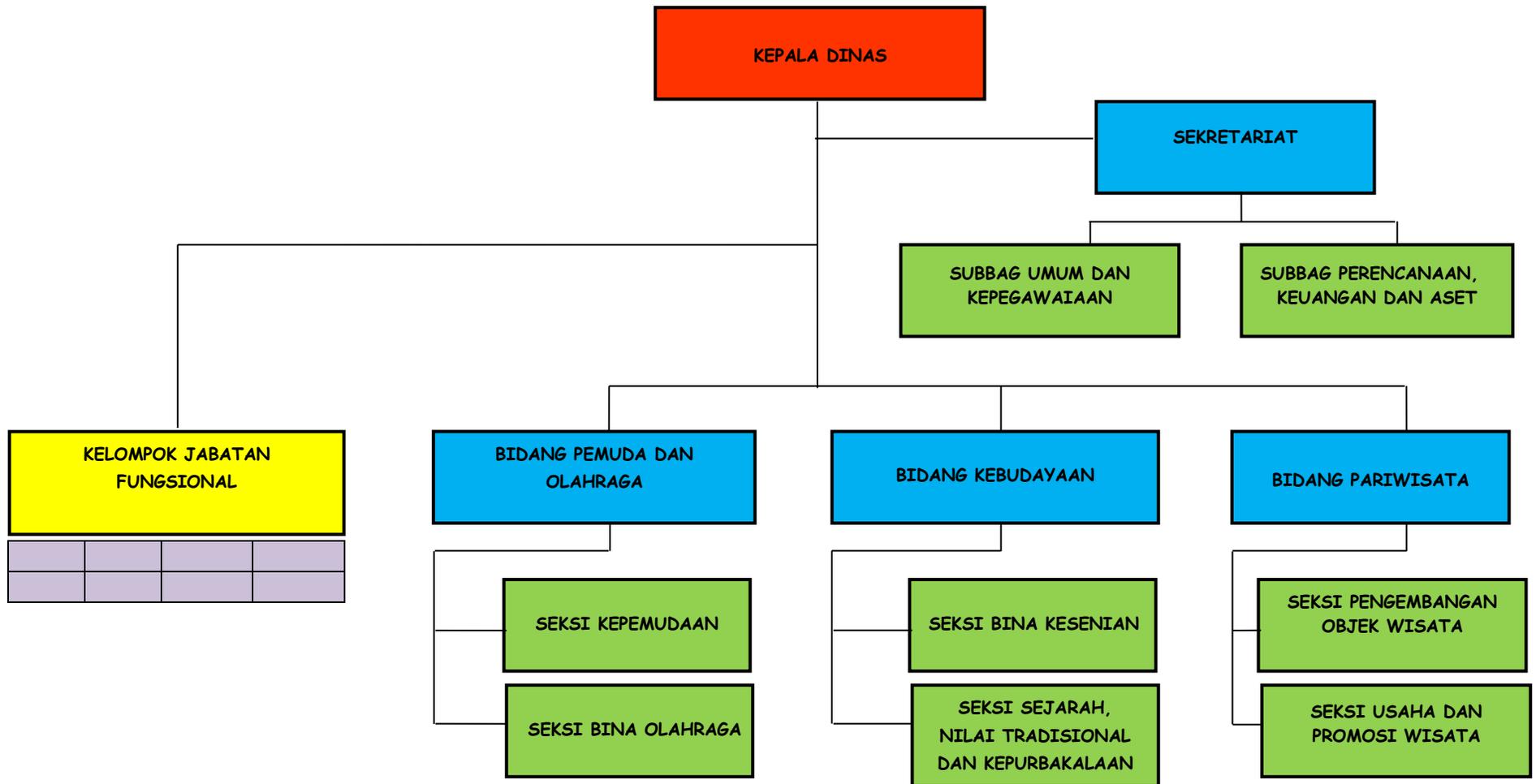
2.1.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset
- c. Bidang Pemuda dan Olahraga
  - 1) Seksi Kepemudaan
  - 2) Seksi Bina Olahraga
- d. Bidang Kebudayaan
  - 1) Seksi Bina Kesenian
  - 2) Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan
- e. Bidang Pariwisata
  - 1) Seksi Pengembangan Objek Wisata
  - 2) Seksi Usaha dan Promosi Wisata
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

Perbup No.35 / 2016,  
Tanggal 3 Oktober 2016

### STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA



## 2.2. Sumber Daya Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala didukung Sumber Daya berupa Sumber Daya Manusia (SDM) dan Aset yang dikelola, serta Unit usaha yang masih operasional.

### 2.2.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dikelola pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala seperti berikut ini :

PNS :

a. Berdasarkan Pendidikan :

➤ Pasca Sarjana (S 2)	= 3 orang
➤ Sarjana (S1)	= 13 orang
➤ Sarjana Muda	= 1 orang
➤ SLTA	= 3 orang
➤ SLTP	= 0 orang
➤ SD	= 0 orang

---

Jumlah = 20 orang

b. Berdasarkan Kepangkatan :

➤ Pembina Utama Muda (IV/c)	= 1 orang
➤ Pembina Tingkat I (IV/b)	= 1 orang
➤ Pembina (IV/a)	= 3 orang
➤ Penata Tingkat I (III/d)	= 6 orang
➤ Penata (III/c)	= 1 orang
➤ Penata Muda Tingkat I (III/b)	= 2 orang
➤ Penata Muda (III/a)	= 1 orang
➤ Pengatur Tingkat I (II/d)	= 1 orang

➤ Pengatur (II/c)	= 2 orang
➤ Pengatur Muda TK. I (II/b)	= 2 orang
➤ Pengatur Muda (II/a)	= 0 orang
➤ Juru (I/c)	= 0 orang
<hr/>	
Jumlah	= 20 orang

NON PNS :

Berdasarkan Pendidikan :

➤ Sarjana (S1)	= 4 orang
➤ Sarjana Muda	= 2 orang
➤ SLTA	= 5 orang
➤ SLTP	= 2 orang
➤ SD	= 0 orang
<hr/>	
Jumlah	= 13 orang

### 2.2.2. Aset Yang Dikelola

Aset yang dikelola pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berupa Aset tidak bergerak dan aset yang bergerak.

- Aset tidak bergerak terdiri dari Tanah dan Bangunan Kantor, Lapangan Sepakbola dan Tribun, Lapangan Tenis, Lapangan Basket, Lapangan Tembak, Lapangan Bola Voli, Gedung Bulu Tangkis dan Panggung Hiburan Gelora.
- Aset yang bergerak terdiri dari Kendaraan Dinas (Mobil dan Sepeda Motor), dan Barang Inventaris Kantor lainnya (Meja, Kursi, Sofa, Lemari, Rak Besi, Tenda, Komputer, Laptop, AC, Lemari Es, Kipas Angin, Pesawat TV, Perangkat Telpon / Internet, LCD proyektor dll)

### 2.2.3. Unit Usaha Yang Masih Operasional

Unit usaha yang masih operasional yang dikelola Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala berupa bangunan Gedung atau Lapangan Olahraga ( Gedung Bulu Tangkis Ije Jela, Gedung Latihan Menembak, Lapangan Basket, Lapangan Tenis, Lapangan Sepakbola, Lapangan Bola Voli dan Tribun Penonton) serta Panggung Hiburan Gelora Barito).

### 2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

Untuk memberikan pelayanan dan pembinaan secara optimal terhadap masyarakat di bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan bidang kepariwisataan, sesuai tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, telah dilaksanakan Program dan Kegiatan untuk melayani dan membina masyarakat dengan optimal selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya.

Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan capaian pelayanan seperti tergambar pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan**  
**Dinas Kepemudaan Olahraga Budaya dan Pariwisata**  
**Kabupaten Barito Kuala**

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas Fungsi Disporbudpar	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian pada Tahun Ke- (%)				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Peringkat pada porprov/popda (peringkat)	-	-	-	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	100	100	100
					8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	100	100	100	100	100
2	Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional (buah)	-	-	-	4	8	6	3	3	4	8	6	4	3	100	100	100	133,3	100
3	Jumlah peningkatan kunjungan wisatawan (orang)	-	-	-	95.000	100.000	105.000	110.000	120.000	96.100	101.300	106.800	112.244	126.660	101.1	101.3	101.7	102	105.55

Berdasarkan data tabel 2.1 di atas secara umum capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah tercapai dengan baik, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pencapaian kinerja Peringkat pada popda sebagian besar telah memenuhi target.
- b. Pencapaian kinerja Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional rata-rata sesuai target kecuali pada tahun 2016 meningkat dari target 3 buah penghargaan tercapai hanya sebanyak 4 buah penghargaan.
- c. Pencapaian kinerja Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga melampaui target, rata-rata meningkat sebesar 5 %.

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.31.244.084.519,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 31,244,084,519,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 96.66%, dengan demikian dapat diketahui pada akhir renstra Rp.1.043.622.400,- atau 3.34 %.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan  
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata  
Kabupaten Barito Kuala

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Peringkat pada porprov/popda (peringkat)	12.480.000	10.460.000	11.780.000	12.730.000	10.910.000	11.150.000	8.560.000	11.779.600	11.593.800	10.910.000	0.89	0.82	1.00	0.91	1.00	11.672.000	10.798.000
	488.839.600	353.187.000	795.847.000	535.158.000	519.818.625	467.081.100	350.362.000	730.941.000	523.571.650	497.433.245	0.96	0.99	0.92	0.98	0.96	538.570.045	513.877.799
	439.916.810	526.015.810	754.780.810	757.538.310	813.188.310	409.541.350	524.960.000	752.675.500	754.624.000	779.648.000	0.93	1.00	1.00	1.00	0.96	658.288.010	644.289.770
	1.816.600.000	2.993.224.425	2.090.605.784	4.819.960.000	3.492.130.000	1.802.119.400	2.818.828.100	2.078.730.000	4.767.951.000	3.483.888.000	0.99	0.94	0.99	0.99	1.00	3.042.504.041	2.990.330.300
Jumlah Prestasi Kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional (buah)	288.800.000	50.400.000	52.631.000	78.770.000	108.020.000	286.498.000	50.400.000	52.053.100	76.891.200	107.360.000	0.99	1.00	0.99	0.98	0.99	115.724.200	114.640.460
	963.135.400	896.795.000	877.900.000	1.228.865.000	1.122.559.550	939.973.900	879.132.444	707.468.925	1.227.437.250	1.121.109.725	0.98	0.98	0.81	1.00	1.00	1.017.850.990	975.024.448
Jumlah peningkatan kunjungan wisatawan (orang)	261.630.000	378.599.000	400.156.716	411.196.716	541.940.000	258.971.300	367.908.275	369.124.875	384.986.900	511.059.480	0.99	0.97	0.92	0.94	0.94	398.704.486	378.410.166
	50.000.000		473.189.000	153.086.285	1.651.240.368	48.980.000		470.490.000	152.670.000	1.391.599.000	0.98	0	0.99	1.00	0.84	465.503.130	412.747.800

## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Dari hasil analisa capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala selama kurun waktu 5 (lima) tahun sebelumnya, terdapat beberapa tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan untuk 5 (lima) tahun kedepan.

### 2.4.1. Tantangan

- a. Kurangnya minat masyarakat untuk mengembangkan usaha pariwisata berbasis agropolitan.
- b. Respon generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional yang masih cenderung pasif
- c. Infrastruktur yang mendukung akses menuju kawasan pariwisata belum tersedia secara merata.
- d. Pengelolaan potensi sumber daya alam belum optimal.
- e. Alokasi kebijakan pembangunan kepemudaan masih kecil.
- f. Pengurus cabang olahraga kurang dalam memahami program kerja
- g. Kurang terselenggaranya pelatihan, kompetisi dan kejuaraan daerah
- h. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk pengembangan atlet dan cabang olahraga

### 2.4.2. Peluang

- a. Adanya kerjasama/kemitraan antara pemerintah dan swasta maupun dengan induk organisasi olahraga.
- b. Adanya potensi wilayah keparawisataan religius dengan daya magnet yang cukup kuat di sekitar Kabupaten Barito Kuala untuk menarik minat wisatawan luar Kabupaten Barito Kuala terhadap Kebudayaan dan Pariwisata yang bernuansa Islami.
- c. Adanya otonomi daerah untuk dapat mengembangkan daerahnya sendiri

- d. Tersedianya sarana prasarana cabang unggulan yang mendukung untuk beraktifitas olahraga
- e. Regulasi pemerintah serta perlindungan terhadap atlet sangat tinggi
- f. Banyaknya atlet , pelatih dan perangkat olahraga yang menjadi motivasi para olahragawan
- g. Kesadaran pemuda mulai tumbuh akan tanggung jawabnya sebagai potensi dalam pembangunan karakter bangsa
- h. Jaringan *stakeholder* sudah mulai terbangun sehingga memudahkan efektivitas pelaksanaan tugas
- i. Munculnya beberapa pemuda pelopor yang tersebar di wilayah
- j. Koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait berjalan dengan baik
- k. Potensi budaya lokal yang beraneka ragam yang diminati masyarakat

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA

#### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

**S**esuai uraian tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

- Rendahnya daya saing pemuda.
- Rendahnya prestasi olahraga.
- Kurang optimalnya pelestarian seni dan budaya.
- Kurang berkembangnya destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai.

##### 3.1.1. Permasalahan

###### a. Bidang Pemuda dan Olahraga

- 1) Kualitas sumber daya pemuda masih banyak memerlukan latihan keterampilan, kewirausahaan, kecakapan hidup yang dapat memberikan bekal dalam merebut berbagai peluang kesempatan kerja, mengingat masih besarnya generasi muda yang putus sekolah dan sarjana pencari kerja.
- 2) Sarana dan prasarana pendukung pembinaan pemuda masih terbatas.
- 3) Masih rendahnya prestasi olahraga dan terbatasnya pencetakan kader olahragawan yang berkualitas.
- 4) Masih rendahnya apresiasi masyarakat, pengusaha dan swasta terhadap olahraga.
- 5) Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana dalam pembinaan cabang-cabang olahraga di kecamatan dan desa-desa.

## b. Bidang Kebudayaan

- 1) Belum optimalnya upaya pembinaan dan pengembangan kesenian dan kebudayaan serta semakin berkurangnya tokoh–tokoh kesenian daerah. Disisi lain ancaman masuknya nilai–nilai dan kesenian pop/kontemporer semakin gencar merasuki kalangan generasi muda.
- 2) Upaya pengendalian dan pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya memerlukan dukungan tenaga profesional dan partisipasi masyarakat yang pada saat ini masih dirasakan belum memadai. Seperti perlindungan terhadap arsip yang bernilai sejarah belum sepenuhnya bisa diamankan oleh Pemerintah Daerah, karena berada ditangan pihak pemilik/ahli waris yang suatu saat bisa saja berpindah tangan kepada pihak luar.
- 3) Belum meratanya komitmen para pemangku kepentingan untuk melestarikan seni budaya daerah, sehingga anggaran pemerintah daerah untuk pengembangan dan pelestarian seni daerah belum mencapai hasil maksimal.

## c. Bidang Pariwisata

1. Masih terbatasnya kemampuan untuk meningkatkan nilai tambah dari potensi obyek dan daya tarik objek wisata sehingga belum mampu menghadapi persaingan yang ketat dipasar pariwisata.
2. Pembangunan objek wisata masih bertumpu kepada keinginan produk bukan kepada orientasi keinginan pasar.
3. Lemahnya SDM, aparatur dan tenaga pengelola industri pariwisata sehingga kualitas pelayanan masih rendah.

### 3.1.2. Pengaruh Lingkungan Strategis

#### a. Pengaruh Lingkungan Internal

1. Kekuatan (Strenght)

- 1.1. Otonomi Daerah
  - 1.2. Konsistensi Lembaga
  - 1.3. Dukungan Dana
  - 1.4. Infrastruktur
  - 1.5. Sumber Daya Manusia tersedia
  - 1.6. Kondisi Alam
2. Kelemahan (Weaknesses)
    - 2.1. Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia
    - 2.2. Komitmen rendah
    - 2.3. Peran sadar wisata masyarakat dan swasta
    - 2.4. Keterbatasan anggaran
- b. Pengaruh Lingkungan Eksternal
1. Peluang (Oppurtunities)
    - 1.1. Pasar bebas membuka
    - 1.2. Terbukanya Trans Kalimantan
    - 1.3. Semakin membaiknya Keamanan dan Stabilitas
    - 1.4. Kerjasama Regional
  2. Ancaman (Threats)
    - 2.1. Meningkat dan tajamnya persaingan bebas antar Daerah dan Negara
    - 2.2. Masuknya nilai-nilai Budaya luar
    - 2.3. Pasar bebas
    - 2.4. Gangguan Stabilitas Keamanan, Politik dll

Dari formulasi tersebut, maka dapat dijabarkan strategi kegiatan sebagai berikut :

1. Strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (S - O)

- a. Meningkatkan komitmen pimpinan pemerintah daerah beserta masyarakat dan dunia usaha untuk membangun Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata.
  - b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama kemitraan antar Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dengan Instansi dan seluruh Stakeholder.
  - c. Meningkatkan dukungan keamanan.
2. Strategi mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang (W - O)
- a. Meningkatkan kualitas SDM Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata agar profesional, jujur, disiplin dan bebas KKN.
  - b. Meningkatkan pemberdayaan dan kemampuan para usahawan pariwisata seni dan budaya.
  - c. Menggali investasi dan peran swasta.
3. Strategi menggunakan peluang untuk mengatasi ancaman S -T)
- a. Meningkatkan kemampuan daya saing produk Kebudayaan dan Kepariwisata.
  - b. Meningkatkan disiplin kerja aparatur dan penegakan hukum.
  - c. Meningkatkan upaya penyebaran informasi SDM Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata.
4. Strategi mengurangi kelemahan untuk mengatasi ancaman ( W - T )
- a. Meningkatkan penyelenggaraan diklat aparatur dan pengusaha pariwisata seni dan budaya.
  - b. Meningkatkan sosialisasi dalam rangka pembinaan masyarakat dalam dunia pariwisata seni dan budaya.
  - c. Menyempurnakan sistem pembinaan Kepemudaan, Keolahragaan, Kebudayaan dan Kepariwisata.

Dari hasil analisis SWOT tersebut di atas melalui penilaian terhadap bobot dari masing - masing strategi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman maka dapat dirumuskan strategi yang ditempuh antara lain :

1. Mendorong, mengembangkan dan memberdayakan masyarakat dalam peran sertanya menggalakkan kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan daerah.
2. Meningkatkan upaya pemasaran melalui berbagai promosi dan kerjasama dengan sektor terkait.
3. Mengembangkan sistem informasi dengan menggunakan teknologi/media elektronik maupun website.
4. Meningkatkan SDM pelaku pariwisata melalui sertifikasi pengawasan, evaluasi dan pembinaan teknis kepariwisataan.
5. Meningkatkan kemitrakerjaan dengan stakeholder dan masyarakat sebagai pelaku pariwisata.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Barito Kuala terpilih periode 2017-2022 selanjutnya menjadi Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Barito Kuala periode 2017-2022, sebagai berikut :

**VISI :** *"Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, untuk Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"*

Dalam mengemban Misi Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala fokus pada Misi ke- 2, yaitu :

*"Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Inovasi Teknologi Berbasis Pertanian"* dan Misi ke-3, yaitu *"Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia"*

Guna mendukung tercapainya Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih tersebut dirumuskan tujuan dan sasaran yang terkait dengan tugas dan fungsi

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala,  
yaitu :

Tabel 3.1  
Sinkronisasi IKU Pemkab dengan IKU Disporbudpar

Tujuan	Sasaran	IKU PEMKAB	IKU SKPD (sebelum reuiu)	IKU SKPD (sesudah reuiu)
<b>MISI 3 : MENINGKATKAN KUALITAS KETAQWAAN, KECERDASAN, KESEHATAN DAN PROFESIONALITAS SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia , ekonomi dan sosial budaya	Meningkatnya kualitas pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Jumlah Pemuda yang berprestasi
			-	Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi
			Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Persentase cabang olahraga yang berprestasi
			Jumlah seni budaya yang dilestarikan	-
Tujuan	Sasaran	IKU PEMKAB	IKU SKPD (sebelum reuiu)	IKU SKPD (sesudah reuiu)
<b>MISI 2 : MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI INOVASI TEKNOLOGI BERBASIS PERTANIAN</b>				
Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha pertanian dan peran sektor ekonomi lainnya	Meningkatnya produksi pelaku usaha dan tingkat produktifitas ekonomi masyarakat	PDRB perkapita	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Jumlah kunjungan wisatawan
			Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	
			-	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran di atas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mempunyai Program terpilih sebagai berikut :

1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
2. Program Peningkatan Peranserta Kepemudaan
3. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
4. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
6. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
7. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
8. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
9. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tabel 3.2  
Telaahan Faktor Penghambat dan Pendorong yang dapat mempengaruhi capaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih

No.	Misi dan Program	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
	KDH dan Wakil KDH terpilih		Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 3 : Meningkatkan kualitas, ketaqwaan, kecerdasan, kesehatan dan profesionalitas SDM	Rendahnya daya saing pemuda	Kurangnya kegiatan pembinaan dan pelatihan terhadap Kelompok Pemuda yang dapat meningkatkan kreatifitas dan kewirausahaan	Banyaknya lulusan pemuda berpendidikan tinggi yang tergabung di dalam Organisasi Kepemudaan
			Belum adanya pembinaan pemusatan latihan bagi atlet dan cabang olahraga unggulan	Banyaknya atlet potensial dan cabang olahraga unggulan yang sesuai dengan karakteristik lokal seperti Cabor Dayung,
			Kurangnya dukungan sarana	

			dan prasarana olahraga yang sesuai standar	Renang, Atletik, Bulu Tangkis, Sepakbola, Gulat, Silat dan Tenis Meja.
		Kurang optimalnya pelestarian seni dan budaya.	Kurang optimalnya upaya pelestarian dan pengembangan terhadap seni dan budaya daerah melalui pelatihan, kajian dan penelitian	Banyaknya ragam seni budaya daerah yang belum digali untuk dikembangkan yang berpotensi menjadi daya tarik wisatawan seperti budaya adat Batopeng, Badewa, Ngaben Hindu Bali dll
			Kurangnya penyelenggaraan pergelaran/festival seni budaya berskala regional dan nasional	Banyaknya sanggar-sanggar/group-group kesenian yang berkembang di daerah (seperti Group Kuda Lumping, Reog Ponorogo, Tari Melayu, Tari Bali, dll)
			Kurang optimalnya upaya pelestarian dan pengembangan terhadap kekayaan budaya peninggalan sejarah	Tersebaranya bangunan, makam atau cagar budaya peninggalan sejarah di beberapa tempat di Kabupaten Barito Kuala
2.	Misi 2 : Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi, teknologi berbasis pertanian	Kurang berkembangnya destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai.	Minimnya tempat wisata / Destinasi Pariwisata yang sesuai standar Sapta Pesona	Tersedianya Destinasi Pariwisata Unggulan (Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang dan Pulau Kembang, Agrowiasata Terantang dan Kambat, Wisata air Susur Sungai Barito,

				Pemancingan Liar dan Kerbau Rawa Kuripan dll)
			Kurangnya promosi pariwisata	Seringnya penyelenggaraan pameran pariwisata yang digelar kabupaten, provinsi dan nasional (Pameran Pembangunan Hari Jadi, Expo Kalsel, Extra Vaganza Borneo, dll)

3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan Renstra Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan

3.3.1. Renstra Kementerian Pemuda dan Olah Raga 2015-2019

Sasaran strategis Kementerian Pemuda dan Olah Raga Tahun 2015-2019 adalah :

Tabel 3.3  
Sasaran Strategis Pembangunan Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
	1. Meningkatkan revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda	1. Persentase pemuda yang berpartisipasi dan berperan aktif dalam revolusi mental pemuda
	2. Meningkatkan pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing	2. Persentase pemuda pelopor yang berperan dalam menggerakkan

			pembangunan di perdesaan  3.Persentase wirausahawan pemuda pemula
	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	3. Meningkatnya budaya olah raga di masyarakat	4.Indeks pembangunan olah raga
		4. Meningkatnya prestasi olah raga di tingkat regional dan internasional	5.Perolehan medali dan peringkat pada multi even olah raga regional
		5. Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian Pemuda dan Olah Raga	6.Persentase rekomendasi laporan hasil pengawasan yang ditindaklanjuti  7.Nilai akuntabilitas kinerja

### 3.3.2. Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019

Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah

1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.
2. Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
3. Peningkatan akses PAUD, Dikdas, Dikmen, Dikmas dan pendidikan anak berkebutuhan khusus.
4. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
5. Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.

6. Peningkatan system tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

Dari keenam tujuan strategis di atas, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI menetapkan 2 (dua) tujuan strategis yang terkait dengan sektor kebudayaan, yaitu tujuan kedua dan tujuan kelima. Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan kebudayaan yaitu :

- Tujuan (2) : Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan

Sasaran : Meningkatkan peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan

Indikator sasaran : Pelaku budaya berperan aktif dalam melestarikan kebudayaan minimal sebanyak 1.720.000 orang.

- Tujuan (5) : Peningkatan jatidiri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian Bahasa Indonesia sebagai pengantar pendidikan.

Sasaran : Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya

Indikator sasaran : Indeks pembangunan kebudayaan nasional mencapai katagori sedang skor 37

### 3.3.3. Renstra Kementerian Pariwisata 2015-2019

Tujuan strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar internasional;
2. Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya;

3. Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif; dan
4. Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 3.4  
Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata	1. Meningkatnya kualitas pengembangan infrastruktur dan ekosistem destinasi wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah daerah yang difasilitasi untuk pengembangan infrastruktur dan ekosistem (provinsi)</li> <li>2. Jumlah fasilitasi peningkatan destinasi wisata budaya, alam dan buatan (lokasi)</li> <li>3. Jumlah fasilitasi peningkatan tata perberdayaan masyarakat</li> <li>4. Jumlah fasilitasi peningkatan tata kelola destinasi</li> </ol>
2.	Mewujudkan industri pariwisata yang mampu menggerakkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatnya investasi di sektor wisata</li> <li>3. Meningkatnya kontribusi kepariwisataan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kontribusi investasi sektor pariwisata terhadap total investasi nasional</li> <li>6. Jumlah tenaga kerja langsung, tidak</li> </ol>

	perekonomian nasional	terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	langsung dan ikutan sektor pariwisata (juta orang)
3.	Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif	<p>4. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional</p> <p>5. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)</p> <p>6. Meningkatnya jumlah penerimaan devisa</p> <p>7. Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)</p> <p>8. Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara</p>	<p>7. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional (persentase)</p> <p>8. Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia (juta orang)</p> <p>9. Jumlah penerimaan devisa (triliun Rp)</p> <p>10. Jumlah perjalanan wisatawan nusantara (juta perjalanan)</p> <p>11. Jumlah pengeluaran wisatawan nusantara (Rp)</p>
4.	Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai	<p>9. Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata</p> <p>10. Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata</p> <p>11. Meningkatnya kualitas kinerja organisasi</p>	<p>12. Jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi (orang)</p> <p>13. Jumlah lulusan pendidikan tinggi kepariwisataan yang tersalurkan di industri pariwisata (orang)</p> <p>14. Indeks Reformasi Birokrasi (RB)</p> <p>15. Opini Keuangan Kementerian Pariwisata (predikat)</p>

	produktifitas maksimal	Kementerian Pariwisata	16. Predikat SAKIP Kementerian Pariwisata (nilai)
--	------------------------	------------------------	---

### 3.3.4. Renstra Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan

Tujuan strategis Dinas Pemuda, Olah Raga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan kualitas lembaga dan pelaku bidang kebudayaan.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat melalui kebudayaan
3. Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata.
5. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
6. Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembudayaan olah raga
7. Mempersiapkan sarana prasarana olahraga untuk Kalsel menuju tuan rumah PON

Sasaran strategis untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pariwisata sebagaimana terangkum dalam table 3.5 berikut :

Tabel 3.5  
Sasaran Strategis Pembangunan Pariwisata dan kebudayaan  
Tahun 2015-2019

No	Tujuan	Sasaran	Indikator
1.	Meningkatkan kualitas lembaga dan pelaku bidang kebudayaan	1. Meningkatnya peran lembaga dan pelaku budaya dalam mengembangkan budaya daerah	1. Persentase unsur-unsur budaya yang dikembangkan
2.	Meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat	2. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kebudayaan	2. Persentase unsur-unsur budaya yang ada di Kalsel

	melalui kebudayaan		3. Persentase unsur-unsur budaya yang menjadi kekayaan budaya
3.	Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah	3. Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitar ODTW melalui usaha/industri pariwisata	4. Persentase kenaikan jumlah wisnus 5. Persentase kenaikan jumlah wisman 6. Lama tinggal wisnus 7. Persentase peningkatan jumlah usaha di bidang pariwisata
4.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi wisata	4. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan local terhadap sapta pesona 5. Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW	6. Persentase peningkatan jumlah kelompok sadar wisata 7. Persentase pembangunan jumlah obyek/daya tarik wisata
5.	Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan	6. Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan sosial masyarakat	8. Persentase peningkatan pemuda pelopor yang berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat 9. Persentase organisasi pemuda yang terlibat dalam pembinaan kepemimpinan. 10. Persentase peningkatan kemitraan pemuda dengan masyarakat

6.	Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembudayaan olah raga	7. Meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga	11. Persentase kegiatan SKJ/senam missal per kecamatan
7.	Mempersiapkan sarana prasarana olahraga untuk Kalsel menuju tuan rumah PON	8. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana olah raga prestasi 9. Meningkatnya prestasi olah raga daerah	12. Terbangunnya sport center 13. Persentase peningkatan medali yang diperoleh dalam kejuaraan nasional dan internasional

Hubungan antara Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan serta Renstra Kementerian berupa sinkronisasi, keterkaitan yang saling mendukung serta jalinan kerjasama yang baik, sehingga dapat menunjang pembangunan nasional dan daerah yang berkesinambungan.

Untuk mewujudkan harmonisasi dan sinergi antara Renstra K/L, Renstra SKPD Provinsi dan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, maka perlu dilakukan komparasi antara Renstra yang terkait sebagaimana dirangkum pada Tabel berikut :

Tabel 3.6

Komparasi Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Terhadap Sasaran Renstra K/L dan Renstra SKPD Provinsi

No	Indikator Kinerja Pada Disporbud-par Kab. Barito Kuala	No	Sasaran Pada Renstra Disporbudpar Kab. Barito Kuala	No	Sasaran Pada Renstra SKPD Provinsi Kalsel	No	Sasaran Pada Renstra K/L
1	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	1	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	1	Meningkatnya peran lembaga dan pelaku budaya dalam mengembangkan budaya daerah	1	Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
				2	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui kebudayaan	2	Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jatidiri bangsa yang memiliki ketahanan budaya

3	Jumlah Pemuda yang berprestasi	3	Meningkatnya prestasi sumber daya manusia kepemudaan	3	Meningkatnya peran serta pemuda dalam pembangunan sosial masyarakat	3	Meningkatnya revolusi mental pemuda melalui partisipasi dan peran aktif pemuda
						3.1	Meningkatnya pengembangan pemuda yang berdaya saing
4	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	4	Meningkatnya prestasi olahraga	4	Meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga	4	Meningkatnya budaya olahraga di masyarakat
				4.1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana olahraga prestasi	4.1	Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional
				4.2	Meningkatnya prestasi olahraga daerah	4.2	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan, dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian Pemuda dan Olah Raga
5	Jumlah kunjungan wisatawan	5	Meningkatnya kunjungan wisata	5.1	Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat di sekitar ODTW melalui	5.1	Meningkatnya kualitas pengembangan infrastruktur dan ekosistem

					usaha/industri pariwisata		destinasi wisata
				5.2	Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan lokal terhadap sapta pesona	5.2	Meningkatnya investasi di sektor wisata
				5.3	Meningkatnya pembangunan destinasi pariwisata di ODTW	5.3	Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
						5.4	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
						5.5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
						5.6	Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
						5.7	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara
						5.8	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara

						5.9	Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata
						5.10	Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
						5.11	Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata

Keberhasilan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata, Kabupaten Barito Kuala dalam mencapai target sasaran tentu akan berdampak pada pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan pada Renstra Kementerian maupun Renstra Provinsi selaku Pembina daerah otonomi.

#### 3.4. Telaahan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Berdasarkan hasil kajian KLHS, maka permasalahan pokok pada Kabupaten Barito Kuala adalah :

- a. Struktur ruang wilayah belum terbentuk dengan baik, sehingga rencana struktur berusaha mengangkat permasalahan pembangunan dan pertumbuhan kota-kota tidak dalam bentuk spasial.
- b. Pengendalian Pemanfaatan Ruang (Peraturan Zonasi) belum optimal : Lahan basah yang dapat dibudidayakan untuk kegiatan pertanian/perikanan, perubahan kawasan lindung pantai (hutan mangrove) menjadi kawasan budidaya perikanan.

- c. Degradasi sungai-sungai dan kanal, menyebabkan banjir tahunan di daerah hulu (Kecamatan Kuripan), air laut hingga ke daerah hulu (pada saat musim kemarau, hingga mencemari sumber air baku), Kualitas air permukaan dengan tingkat keasaman tinggi tidak dapat digunakan sebagai air baku untuk kepentingan air bersih dan air minum.
- d. Kondisi permukaan tanah rawa, tidak memungkinkan pengolahan limbah domestik dengan baik, sehingga menyebabkan pencemaran air tanah dan permukaan.
- e. Pelayanan transportasi publik masih rendah.
- f. Intensitas transportasi sungai yang tinggi di alur Sungai Barito, khususnya transportasi angkutan batu bara berpotensi menurunkan kualitas cagar alam Pulau Bakut, Pulau Kaget dan Pulau Kembang (limbah batu bara, bbm kapal, penggerusan, pengaruh negatif terhadap flora dan fauna yang di lindungi).
- g. Kuantitas dan kualitas prasarana perkotaan masih relative rendah terutama pada persampahan, jaringan listrik, drainase, air bersih, limbah dan sanitasi.
- h. Perlunya pengembangan dan perencanaan induk (masterplan) ekonomi pembangunan kabupaten barito kuala; untuk mengakomodasi isu globalisasi dan pasar terbuka, serta Persaingan ekonomi regional. Perencanaan Pembangunan Ekonomi yang belum ada, angka pengangguran yang relatif tinggi, dan potensi Kepariwisataaan belum berkembang secara optimal.
- i. Persebaran Penduduk yang tidak merata dan Pertumbuhan Penduduk rendah, bahkan cenderung berkurang di beberapa wilayah tertinggi, terjadinya proses migrasi keluar dan urbanisasi.

Penataan ruang Kabupaten Barito Kuala bertujuan untuk mewujudkan tata ruang yang aman, nyaman, produktif, efektif, efisien, terpadu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta religius berbasis pada pengembangan potensi unggulan daerah sebagai kawasan agropolitan, perikanan, pariwisata, kehutanan, pertambangan, energi, melalui pengembangan sistem perkotaan, pengembangan jaringan perdagangan lokal,

regional, nasional dan internasional dalam rangka peningkatan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mewujudkan tujuan penataan ruang tersebut telah ditetapkan kebijakan penataan ruang yang salah satunya adalah pengembangan pariwisata yang berbasis pada alam dan lingkungan buatan disertai dengan strategi berupa pengembangan pariwisata yang berbasis alam dan lingkungan binaan, meliputi :

- a. Meningkatkan dan mengembangkan objek wisata religius, wisata budaya, wisata alam dan agrowisata agar semakin representatif;
- b. Mengembangkan seni dan budaya tradisional warisan leluhur;
- c. Memberlakukan muatan lokal tentang sejarah serta budaya kerajinan daerah melalui pendidikan, pariwisata, penelitian dan kerjasama pengelolaan kawasan; dan
- d. Melindungi kawasan di sekitar bangunan dan kawasan yang mempunyai nilai sejarah dan budaya.

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 yang menjadi isu dibidang sosial budaya meliputi :

- a. Perubahan perilaku masyarakat yang tidak terkontrol dan menyimpang dari budaya.
- b. Terjadinya penyakit akibat pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai prosedur.
- c. Meningkatnya potensi konflik kepemilikan lahan.
- d. Meningkatnya resiko kecelakaan akibat adanya perusahaan-perusahaan.
- e. Meningkatnya kasus rumah tangga 6 Perlindungan Anak 7 Wisata Budaya dan Wisata Religi.

Sedangkan yang menjadi isu paling strategis di bidang sosial budaya yaitu :

- a. Penyalah Gunaan NAFZA

- b. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- c. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol
- d. Prevalensi penyakit akibat pengelolaan lingkungan yang tidak sesuai prosedur
- e. Perubahan perilaku masyarakat yang tidak terkontrol dan menyimpang dari budaya
- f. Pemenuhan dan perlindungan hak anak

Analisis Muatan KRP RPJMD Terhadap Kajian LH Berdasarkan amanat pasal 13 PP Nomor 46 tahun 2016, analisis pengaruh muatan paling sedikit memuat kajian:

- a. Kapasitas daya dukung dan daya tampung Lingkungan Hidup untuk pembangunan;
- b. Perkiraan mengenai dampak dan risiko Lingkungan Hidup;
- c. Kinerja layanan atau jasa ekosistem;
- d. Efisiensi pemanfaatan sumber daya alam;
- e. Tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim;
- f. Tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Hasil analisis pengaruh KRP RPJMD dengan 6 (enam) kajian muatan LH yang prioritas berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup telah disepakati terdapat 30 muatan KRP.

Setelah melakukan proses identifikasi dan menyepakati isu-isu kunci/strategis pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Barito Kuala, tahapan berikutnya adalah melakukan identifikasi dan menyepakati program prioritas yang akan diassess/dikaji.

Tujuan identifikasi program yang akan disusun adalah mengetahui dan menentukan muatan dan substansi rancangan program yang perlu ditelaah pengaruhnya terhadap lingkungan hidup dan diberi muatan pertimbangan aspek pembangunan berkelanjutan. Sedangkan tujuan identifikasi program pada saat

evaluasi adalah mengevaluasi muatan dan substansi program yang telah diimplementasikan yang memberikan pengaruh terhadap lingkungan hidup.

Memperhatikan isu pembangunan berkelanjutan dan isu-isu strategis teridentifikasi sebanyak 30 Program terpilih yang selanjut di analisis pengaruhnya terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan, Jasa Ekosistem, status dan mutu ketersediaan Sumberdaya Alam, Resiko dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup, Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati.

Program terpilih yang selanjutnya dianalisis pengaruhnya tersebut adalah :

1. Program Pembangunan Sarana/Prasarana Fasilitas Umum
2. Program Pembangunan Jalan dan Jembatan
3. Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong
4. Program Pembangunan Turap/Talud/Bronjong
5. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya
6. Program penyediaan dan pengolahan air baku
7. Program pengembangan, pengelolaan dan konversi sungai, danau dan sumberdaya air lainnya
8. program pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
9. program pembangunan infrastruktur perdesaan
10. program pengembangan perumahan
11. program pengelolaan areal pemakaman
12. program pembangunan prasarana dan fasilitas perhubungan
13. program pengembangan wilayah transmigrasi
14. program transmigrasi lokal
15. program transmigrasi regional
16. program pemanfaatan ruang
17. program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan
18. program pengembangan destinasi wisata

19. program peningkatan ketahanan pangan
20. program peningkatan hasil produksi peternakan
21. program pengembangan lahan dan air
22. program peningkatan hasil produksi ternak
23. program pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir
24. program pengembangan budidaya perikanan
25. program pengembangan perikanan tangkap
26. program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar
27. program pengembangan industri kecil menengah
28. program pengembangan sentra-sentra industri potensial
29. program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata
30. program pengembangan wilayah perbatasan

Selanjutnya 30 Program prioritas tersebut di analisis pengaruhnya terhadap Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan, Jasa Ekosistem, status dan mutu ketersediaan Sumberdaya Alam, Resiko dan Dampaknya Terhadap Lingkungan Hidup, Perubahan Iklim dan Keanekaragaman Hayati;

Berikut program prioritas sesuai tugas pokok Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sesuai tabel dibawah :

No	PROGRAM	DESKRIPSI				MITIGASI/ ADAPTASI	ALTERNATIF
		BENTUK	INTESITAS	WAKTU	LOKASI		
1	program pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan dan Program pengembangan destinasi wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebabkan kemacetan</li> <li>2. Dampak negatif sosial (ex: psk, hiv/aids, Miras, narkoba)</li> <li>3. Dampak lingkungan (sampah, limbah cair)</li> <li>4. Dampak budaya (komoditasi budaya-budaya menjadi komoditas</li> </ol>	Sedang	Jangka pendek	Wilayah Kab. Barito Kuala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan angkutan khusus wisata</li> <li>2. Meningkatkan keamanan dan ketertiban kawasan wisata/ destinasi wisata)</li> <li>3. Meningkatkan kemitraaan dalam pengelolaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan tempat parkir massal (park and ride &amp; parking off street)</li> <li>2. Menyediakan ruang untuk sektor informal</li> <li>3. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat</li> </ol>

		sehingga menghilangkan nilai budayanya perubahan nilai-nilai budaya dan perilaku) 5. Menjamurnya pedagang kaki lima				lingkungan hidup 4. Pemberdayaan masyarakat 5. Pengendalian pemanfaatan ruang	
--	--	--	--	--	--	---	--

### Rekomendasi KLHS

Berdasarkan hasil perumusan mitigasi dan/atau alternatif dan juga hasil keseluruhan proses KLHS. Rekomendasi disampaikan kepada tim penyusun RPJMD untuk diintegrasikan ke dalam dokumen rancangan RPJMD Kabupaten Barito Kuala. Berdasarkan hasil keseluruhan proses KLHS, maka ada beberapa rekomendasi KLHS, seperti tabel dibawah ini:

#### Deskripsi Pengaruh dan Mitigasi Dampak Indikasi Program Prioritas RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022

No	Indikasi Program	Deskripsi Pengaruh Program	Rekomendasi
11.	Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan konservasi laut dan hutan dan Program pengembangan destinasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpotensi menimbulkan kemacetan pada pusat-pusat destinasi pariwisata</li> <li>Berpotensi menimbulkan dampak negatif sosial</li> <li>Berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan</li> <li>Penambahan Volume sampah dan limbah cair</li> <li>Berpotensi menghilangkan nilai budaya, merubah perilaku, serta perubahan nilai-nilai budaya</li> <li>Penambahan kantong- kantong PKL</li> </ul>	Pelaksanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata harus disertai dengan Penyediaan dan pengelolaan Peningkatan keamanan dan ketertiban kawasan wisata/destinasi wisata Peningkatan kemitraaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan pengelola wisata Pemberdayaan Masyarakat dalam kepariwisataan Pengendalian pemanfaatan ruang

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis berdasarkan tupoksi pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

- Peningkatan daya saing sektor seni dan budaya, pariwisata, pemuda dan olahraga
- Peningkatan pembinaan dan promosi budaya/wisata yang selektif,

- c. Peningkatan kualitas SDM bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda, dan olahraga,
- d. Memberikan wadah bagi pemerhati terhadap budaya daerah,
- e. Peningkatan sarana dan prasarana objek wisata daerah,
- f. Meningkatkan koordinasi antar stakeholder yang terlibat,
- g. Meningkatkan pengembangan objek wisata daerah,
- h. Meningkatkan mutu produk wisata yang variatif dan berkualitas,
- i. Melaksanakan sosialisasi tentang permasalahan implementasi UU RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang berhubungan dengan perbedaan kemampuan setiap daerah untuk menjamin kesejahteraan atlet yang berprestasi,
- j. Meningkatkan mutu objek wisata karena persaingan antar daerah tujuan wisata semakin ketat,
- k. Peningkatan penetrasi budaya asing dan jenis hiburan instan yang semakin berkembang,
- l. Memperkecil dampak kesenjangan ekonomi sosial dimasyarakat supaya merata;
- m. Meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang budaya, wisata pemuda dan olahraga supaya merata;
- n. Meningkatkan obyek wisata yang berkembang supaya memiliki fasilitas yang memadai;
- o. Peningkatan sosialisasi tentang obat-obatan terlarang dalam pemberantasan narkoba;
- p. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar olahraga yang tidak terkontaminasi dengan kegiatan politik demi terciptanya sportifitas dan peningkatan prestasi olah raga;
- q. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya olahraga demi kesehatan jasmani dan rohani serta memberikan pemahaman bahwa olah raga dapat menjadi pilihan profesi dan sumber pendapatan.

Rencana pengembangan kawasan Pariwisata dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Barito Kuala meliputi:

1. Obyek wisata alam, Pulau Kembang, Pulau Kaget, wisata Agro Sungai Kambat, Kawasan Agropolitan Pengairan Terantang, wisata Lebak di Kecamatan Cerbon, Kawasan Pertanian Jejangkit, wisata air disepanjang Sungai Barito, Kerbau Rawa dan Memancing Alam bebas di Kecamatan Kuripan. Wisata buatan Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang Rumah Bulat, Gedung Juang, Taman Surya Lestari, Siring Ulek Marabahan, Palagan 5 Desember, Taman Bermain Raja Tumpang, dll).
2. Obyek wisata religius (Kubah Datuk H. Abdussamad, Datuk H. Jaferi, Datuk Sugli, Tuan Kayan, dan kegiatan upacara keagamaan komunitas Bali di Kecamatan Barambai dan Kecamatan Wanaraya).

Dari rencana Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Jangka Panjang sebagaimana disebutkan diatas maka pembangunan program prioritas Kepala Daerah adalah :

1. Membentuk Pemuda yang memiliki kualitas dan kuantitas tinggi, inovatif, produktif dan profesionalisme.
2. Meningkatkan peranan masyarakat dalam mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani serta terbentuknya atlet/olahragawan berprestasi tinggi berdasarkan iman dan taqwa.
3. Meningkatkan ketahanan budaya daerah serta menggali dan melestarikan nilai-nilai budaya sebagai identitas bangsa.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Promosi/ Pemasaran Pariwisata dengan didukung oleh SDM profesionalisme.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam sadar wisata serta mengembangkan kualitas dan kuantitas berdaya saing tinggi.
6. Pembinaan dan pengembangan Seni Budaya dan membangun gedung kesenian yang representatif dengan sarana dan prasarana pendukungnya.

7. Dalam rangka mendukung pendokumentasian seni budaya perlu dilakukan pemetaan budaya dan pemeliharaan situs budayanya.
8. Lembaga/organisasi/komunikasi/sanggar seni dan budaya yang sudah ada perlu lebih diberdayakan melalui kegiatan yang difasilitasi/didukung/ didanai oleh Pemerintah Kabupaten maupun Provinsi.

#### Kajian Dokumen Penunjang

1. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 ini mengacu pada rencana pembangunan jangka menengah daerah maupun jangka panjang Kabupaten Barito Kuala. Mengacu disini mempunyai makna bahwa rencana yang disusun berarti mengupayakan pengembangan diri secara optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan serta kebutuhan riil Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata selaras dengan pengembangan Kabupaten Barito Kuala.

Hubungan Kabupaten Barito Kuala dengan Pemerintah Provinsi/Pusat dan hubungan antar Kabupaten/Kota merupakan peluang bagi terbangunnya sinergi yang lebih mantap agar seluruh kegiatan pembangunan berjalan lebih efektif dan efisien.

2. Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 - 2022 secara simultan untuk mendukung visi pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Barito Kuala di Bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata dengan arahan:
  1. Peningkatan kualitas pemuda dalam berbagai organisasi/kelompok.
  2. Peningkatan prestasi olahraga dalam berbagai even olahraga.
  3. Pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan destinasi pariwisata.
  4. Pengembangan wadah dan iklim untuk dialog antar strata sosial dan budaya.

5. Pengembangan rasa cinta terhadap budaya daerah.
6. Pengembangan budaya lokal yang berbasis pada kearifan lokal yang mendukung keberlangsungan lingkungan hidup.

*Analisis Isu Strategis Berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.*

1. Masih banyak bidang-bidang usaha jasa pariwisata yang memerlukan investasi bagi perkembangan pembangunan di Kabupaten Barito Kuala.
2. Meningkatnya arus informasi dan komunikasi yang didapat dari luar membawa serta nilai-nilai yang tidak sesuai dengan budaya, etika, moral dan agama.
3. Semakin merembahnya peredaran narkoba menambah ancaman masa depan masyarakat terutama kalangan pemuda.
4. Informasi memegang peranan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah.
5. Tidak semua benda-benda warisan alam dan budaya yang tersebar diluar dapat dihimpun oleh Pemerintah Daerah.

## BAB IV

### TUJUAN DAN SASARAN

#### 4.1. Visi dan Misi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata

##### 4.1.1. Visi

Untuk mendukung terwujudnya Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022, Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Visi sebagai berikut :

*" Meningkatkan Daya Saing Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang kompetitif "*.

##### 4.1.1.1. Penjelasan Visi

4.1.1.1.1. Daya Saing adalah produktivitas yang didefinisikan sebagai output yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Daya saing ditentukan oleh keunggulan bersaing suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau biasa kita sebut keunggulan kompetitif.

4.1.1.1.2. Sumber Daya Pemuda adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

4.1.1.1.3. Sumber Daya Olahraga adalah sumberdaya yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan jasmani dan rohani serta prestasi olahraga.

- 4.1.1.1.4. Sumber Daya Kebudayaan adalah sumber daya yang berasal dari hasil ciptaan atau karya manusia, baik berupa benda maupun bukan berupa benda yang berhubungan dengan kebudayaan.
- 4.1.1.1.5. Sumber Daya Pariwisata adalah objek wisata yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan dari segi iklim, flora dan fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya penduduk, transportasi baik itu darat, laut atau udara, dan sebagainya.
- 4.1.1.1.6. Kompetitif adalah keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing (competitive advantage) adalah kemampuan yang diperoleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

#### 4.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tersebut, maka dijabarkan melalui misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kompetensi dan prestasi bidang kepemudaan dan olahraga.
- b. Meningkatkan Perlindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan dan Kesenian Daerah.
- c. Meningkatkan potensi Daya Tarik Wisata dan Kemitraan Pariwisata.

#### 4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Olahraga, Budaya dan Pariwisata

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam perencanaan pembangunan memiliki peran dan posisi strategis dalam kerangka pencapaian visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Barito Kuala yaitu : *Terwujudnya Kabupaten Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera* sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

Merujuk pada pasal 272 Undang-undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada RPJMD. Rencana Strategis dimaksud memuat Tujuan, Sasaran, Program dan sasaran Pembangunan, hal ini berarti perangkat daerah tidak diwajibkan menyusun visi dan misi perangkat daerah tetapi lebih ditujukan dan di arahkan mendukung misi daerah yang telah ditetapkan. Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Dokumen RPJMD 2017-2022, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala harus di arahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata berkontribusi untuk mewujudkan seluruh Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Mencermati keempat misi pembangunan daerah, peran perencanaan dominan pada misi keempat dengan sasaran meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintahan dan pengelola keuangan daerah berbasis teknologi informatika, peran penting Dinas

Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam sasaran ini adalah untuk menyelaraskan aspirasi masyarakat dalam pembangunan daerah agar dapat terakomodasi pada dokumen perencanaan dan penganggaran. Secara keseluruhan ada peran perencanaan secara khusus pada tiga misi lainnya guna menjalin terjadinya koordinasi dan sinkronisasi pembangunan daerah.

#### 4.2.1. Tujuan :

Dari Penjabaran dan implementasi dari pernyataan Misi Kepala Daerah terpilih dan Misi SKPD maka dirumuskan tujuan Rencana Strategis pelaksanaan pembangunan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yaitu :

No.	TUJUAN	
	Sebelum Reviu	Sesudah Reviu
1	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia kepemudaan	Meningkatnya angka harapan hidup
2	Meningkatkan prestasi olahraga	
3	Melestarikan seni budaya daerah	Meningkatnya PDRB Perkapita
4	Meningkatkan kunjungan wisata	

#### 4.2.2. Sasaran :

Untuk mewujudkan tujuan organisasi, maka ditetapkan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan merupakan hasil yang diharapkan dengan memperhatikan indikator kinerja dari tujuan perencanaan pembangunan sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun ke depan.

Adapun sasaran yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurun 5 (Lima) tahun ke depan yaitu :

No.	SASARAN	
	Sebelum Reviu	Sesudah Reviu
1	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan
2	Meningkatnya prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga
3	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata
4	Meningkatnya kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata

Penjabaran dari uraian tujuan, sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Eselon II)

SEBELUM REVIU

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
						2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)	<b>Penjelasan :</b> Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional (Paskibra, Jambore Pemuda Indonesia, Jambore/Raimuna Pramuka, Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Festival Drumband dan Lomba Imtaq) <b>Formulasi :</b> Jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4
2.	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	<b>Penjelasan :</b> Cabang olahraga yang menjadi unggulan dan diharapkan menghasilkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional (1.cabor Dayung, 2.Tenis Meja, 3.Bulu Tangkis, 4.Tinju, 5.Gulat, 6.Renang 7.Pencak Silat dll), Sedangkan cabor yang terdaftar dan dibina sebanyak 32 cabor.	15,6 % 5 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	25 % 8 cabor dari 32 cabor	28 % 9 cabor dari 32 cabor	31,25 % 10 cabor dari 32 cabor

					<p>Formulasi :  <math display="block">\frac{\text{Jumlah cabang olahraga yang berprestasi}}{\text{Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina}} \times 100\%</math></p>					
3.	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	<p><b>Penjelasan :</b>  Berbagai jenis ragam budaya daerah yang berkembang di Kabupaten Barito Kuala (1.Seni Wayang Kulit (Jawa dan Banjar), 2.Seni Tari, 3.Kuda Lumping, 4.Reog Ponorogo, 5.Seni Beladiri Bakuntau, 6.Seni Suara (lagu Banjar/daerah), 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/Ketoprak), 8.Seni Islami (Sinoman Hadrah/ Rebana/Maulid Habsyi), 9.Seni Musik (Musik Tradisional/ modern), 10.Seni Kuda Gepang, 11.Seni Sastra, 12.Seni Tutar, 13.Seni Sastra)</p> <p><b>Formulasi :</b>  Jumlah jenis ragam budaya yang dibina selama 1 tahun berjalan</p>	7	7	8	8	9
4.	Meningkatkan kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	<p><b>Penjelasan :</b>  Kunjungan wisatawan Nusantara ke Destinasi Pariwisata Kabupaten Barito Kuala (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan,dll)</p>	127.728	160.274	176.301	193.931	213.324
				Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)	<p><b>Formulasi :</b>  Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Barito Kuala selama 1 tahun berjalan</p>	140	500	505	510	515

SESUDAH REVIU

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET KINERJA TUJUAN PADA TAHUN KE-					SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN (Makna Indikator, Alasan Pemilihan Dan Cara Perhitungan Indikator)	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
			2018	2019	2020	2021	2022				2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup (tahun)	65.37	65.6	65.83	66.06	66.29	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	<b>Makna :</b> Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional (Paskibra, Napak Tilas Jejak Pahlawan, Jambore Pemuda Indonesia, , Pertukaran Pemuda Antar Negara, Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, Pemuda Pelopor, Pramuka dan Lomba Imtaq). <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya capaian prestasi pemuda di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara perhitungan :</b> Jumlah pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan	4	8	8	9	10
								Jumlah kelompok Pemuda yang berprestasi (kelompok)	<b>Makna :</b> Kelompok Pemuda Kabupaten Barito Kuala yang berprestasi di tingkat provinsi dan nasional ( Napak Tilas Jejak Pahlawan, Drumband , Pramuka ). <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya capaian prestasi kelompok pemuda di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara perhitungan :</b> Jumlah kelompok pemuda yang berprestasi selama 1 tahun berjalan	1	1	0	1	2	
2.								Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	<b>Makna :</b> Perbandingan cabang olahraga yang menjadi unggulan dan menghasilkan prestasi di tingkat provinsi dan nasional dibandingkan dengan keseluruhan cabang yang dibina (1.cabor Dayung, 2.Tenis Meja, 3.Bulu Tangkis, 4.Tinju, 5.Gulat, 6.Renang 7.Pencak Silat,8.Karate, 9.Judo, 10.Taekwondo dll), Sedangkan	15,6 (5/32*100)	25 (8/32*100)	15,6 (5/32*100)	25 (8/32*100)	28 (9/32*100)

										cabor yang terdaftar dan dibina sebanyak 32 cabor <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya capaian prestasi cabang olahraga di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara perhitungan :</b> Jumlah cabang olahraga yang berprestasi dibandingkan dengan Jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dan dibina Disporbudpar x 100 %					
3.	Meningkatnya PDRB Perkapita	PDRB Perkapita (Juta Rupiah)	23.65	24.58	25.25	26.73	27.47	Meningkatnya Kunjungan Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	<b>Makna :</b> Kunjungan wisatawan ke tempat tujuan wisata di Kabupaten Barito Kuala , Obyek wisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan, 9.Agrowisata Talaran Setara Marabahan, dll) <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya jumlah kunjungan wisatawan di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara perhitungan :</b> Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala selama 1 tahun berjalan	127.728	160.274	116.301	127.728	160.274
4.										optimalnya jumlah kunjungan wisatawan di Kab.Batola sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara perhitungan :</b> Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala selama 1 tahun berjalan	140	500	200	210	215
5.								Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata (persen)	<b>Makna :</b> Perbandingan jenis Seni Budaya Daerah yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala dibandingkan dengan seluruh jenis seni budaya daerah. 1.Manuskrip (Naskah Kuno yang merupakan dokumen dalam bentuk apapun ditulis tangan/ diketik yang belum dicetak/ dijadikan buku cetak/dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun) 2.Tradisi Lisan (atau budaya lisan dan adat lisan adalah pesan/kesaksian yang disampaikan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya, 3.Adat Istiadat (aturan atau tata kelakuan yang	18,18 (2/11*100)	18,18 (2/11*100)	27,27 (3/11*100)	36,36 (4/11*100)	45,45 (5/11*100)

										<p>dihormati dan dipatuhi oleh masyarakat secara turun temurun, 4. Ritus (suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan yang bersifat seremonial dan tertata ,</p> <p>5.Pengetahuan Tradisional (pengetahuan yang dikembangkan oleh masyarakat pribumi atau karya intelektual berdasarkan tradisi,</p> <p>6.Teknologi tradisional (teknologi yang masih menggunakan alat-alat sederhana dalam penggunaannya dan juga belum di pengaruhi oleh kebudayaan Eropa dan Amerika, 7.Seni (Keahlian membuat karya yang bermutu, seperti Musik, Tari, Lukisan ,Ukiran dll. 8.Bahasa (Kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda misalnya kata dan gerakan, 9.Olahraga Tradisional (Permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang secara turun temurun di wariskan dan generasi ke generasi , 10. Permainan Rakyat (atau Permainan tradisional adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan , 11. Cagar Budaya (warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan,struktur,situs cagar budaya dan Kawasan cagar budaya, di darat dan / atau air, yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan,Pendidikan,agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--



2.					Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang)	<b>Penjelasan :</b> Pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (Lomba Azan, Tilawatil Qur'an, Tausyiah, dan Tatacara Sholat)  <b>Formulasi :</b> Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4
3.	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	Meningkatnya prestasi atlet di tingkat provinsi	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	<b>Penjelasan :</b> Atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (Popda dan Kejurda/Kompetisi Pelajar Daerah)  <b>Formulasi :</b> Jumlah atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi <b>dibagi</b> jumlah atlet yang dikirim x 100 %	25	25	30	30	30
4.					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif (buah/set)	<b>Penjelasan :</b> Fasilitas olahraga yang representatif (1.Lapangan Sepakbola, 2. Gedung Bulu Tangkis, 3. Matras, 4. Senapan Latih, 5.Dayung, 6.Anggar , 7.Tempat duduk penonton/Teribun 8.Kolam Renang,9.Lapangan Futsal,10.Kelengkapan Tinju,11.Kelengkapan Catur,12.Kelengkapan Atletik,13.Meja	13	13	10	10	10

							Bilyard,14.Kelengkapan Panahan, Tenis Meja dll)						
							<b>Formulasi :</b> Jumlah fasilitas olahraga yang ditingkatkan/ dibangun selama 1 tahun berjalan						
5.	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	<b>Penjelasan :</b> Jenis ragam seni budaya yang dibina (1.Seni Wayang Kulit (Jawa dan Banjar), 2.Seni Tari, 3.Kuda Lumping, 4.Reog Ponorogo, 5.Seni Beladiri Bakuntau, 6.Seni Suara (lagu Banjar/daerah), 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/ Ketoprak), 8.Seni Islami (Sinoman Hadrah/ Rebana/Maulid Habsyi), 9.Seni Musik (Musik Tradisional/ modern), 10.Seni Kuda Gepang, 11.Seni Sastra, 12.Seni Tutar, 13.Seni Sastra)	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	100 % 9 jenis dari 9 jenis	
							<b>Formulasi :</b> Jumlah jenis ragam budaya yang dibina dalam 1 tahun <b>dibagi</b> Jumlah jenis ragam budaya yang terdaftar x 100 %						

6.					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat provinsi	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi (grup)	Pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi (festival seni budaya tingkat provinsi)	1	1	1	1	1
						Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi selama 1 tahun berjalan						
7.					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat nasional	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional (festival seni budaya tingkat nasional)	1	1	1	1	1
						Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional selama 1 tahun berjalan						
8.					Meningkatnya pembinaan terhadap situs cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan (buah)	<b>Penjelasan :</b> Cagar budaya yang dipertahankan (Rumah bersejarah dan Makam religius bersejarah) Makam Datuk Abdussamad, Datuk Khayan, Datuk Ilyas Bakul, H. Jafri, P. Wangkang, Tabib Gabun, Datuk Syahidun, Datuk Amin, Syarifah Ratu Sella, Jaya Arja, Habib Alwi, Rumah Bulat, Rumah Budaya dan makam H. Matali	14	14	16	16	16
							<b>Formulasi :</b> Jumlah situs cagar budaya yang dirawat dan dipertahankan selama 1 tahun berjalan					

9.	Meningkatkan kunjungan wisata	Kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi/buah)	<p><b>Penjelasan :</b> Fasilitas pendukung destinasi pariwisata yang ditingkatkan dalam menuju sapta pesona (Penataan Kawasan (Taman), Gazebo, Pintu Gerbang, Toilet/ruang ganti, panggung hiburan, kios cinderamata dan tempat bermain) pada Destinasi Pariwisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan,dll)</p> <p><b>Formulasi :</b> Jumlah lokasi fasilitas pendukung destinasi wisata yang ditingkatkan/dibangun dalam menuju sapta pesona selama 1 tahun berjalan</p>	1	2	3	3	4
10.			Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)	Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	<p><b>Penjelasan :</b> Even pariwisata dan media informasi (1.Pameran Pariwisata, 2.Pasar Wadai Ramadhan, 3.Festival Pariwisata,4.Lomba mancing, 5.Susur Sungai, 6.Desas Wisata, 7.Iklan media cetak/elektronik, 8.Brosur/pamflet)</p>	4	8	8	8	8

							<b>Formulasi</b> :Jumlah even pariwisata dan media informasi selama 1 tahun berjalan						
11.					Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (persen)	<b>Penjelasan</b> : Peserta Calon Duta wisata Pemilihan Atak Diang yang terpilih mengikuti pelatihan kepariwisataan dalam kegiatan karantina  <b>Formulasi</b> : Jumlah peserta pemilihan Duta Wisata yang terpilih untuk mengikuti karantina pelatihan dibagi seluruh peserta yang mengikuti pemilihan Duta Wisata x 100 %	24	21,8	21,8	21,8	21,8	

**SESUDAH REVIU**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
								2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	<b>Makna</b> : Pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (1.Seleksi Paskibraka, 2.Lomba lmtaq, 3.Jambore Pemuda Indonesia, 4. Pertukaran Pemuda Antar Negara, 5.Pertukaran Pemuda Antar Provinsi, 6.Pemuda Pelopor) <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya partisipasi pemuda pada even kepemudaan di tingkat provinsi sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi selama 1 tahun berjalan	10	11	11	11	14

2.				Jumlah kelompok pemuda yang berprestasi	Meningkatnya partisipasi kelompok pemuda dalam even kepemudaan	Jumlah kelompok pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (kelompok)	<p><b>Makna</b> : Kelompok Pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (1.Napak Tilas Jejak Pahlawan, 2.Festival Drumband, 3..Pramuka, 4.Lomba lmtaq)</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya partisipasi kelompok pemuda pada even kepemudaan di tingkat provinsi sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah kelompok pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi selama 1 tahun berjalan</p>	1	2	0	2	2
3.			Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (%)	Meningkatnya prestasi atlet	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (%)	<p><b>Makna</b> : Perbandingan Atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi dengan jumlah atlet keseluruhan yang dikirim (Porprov, Kejurprov,Popda, Kompetisi Pelajar Daerah, Lomba Dayung)</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya prestasi atlet di tingkat provinsi sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi dibandingkan jumlah atlet yang dikirim x 100 %</p>	25	25	25	28	31
4.					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Persentase fasilitas olahraga yang representatif (persen)	<p><b>Makna</b> : Perbandingan Sarana dan prasarana olahraga yang representatif dibandingkan dengan keseluruhan yang ada di Batola (Kec.Marabahan : Lap.Sepakbola 3 buah, Gedung Bulu Tangkis 2 buah, Gedung Lapangan Tembak 1 buah, Gedung Tenis Meja 1 buah, Lapangan Tenis 3 buah, Lapangan Basket 1 buah, Lapangan Voli 2 buah, GOR (Type-B) 1 buah, Gedung Lapangan Futsal 1 buah, Sasana Tinju 1 buah, Panjat Tebing 1 buah, Peralatan Catur 1 set, Peralatan Anggar 1 set, Peralatan Tinju 1 set, Peralatan atletik 1 set, Meja Pingpong 6 buah, Matras Taekwondo 1 set, Matras Kempo 1 set, Matras</p>	45,9 (40/87*100%)	60,9 (53/87*100%)	64,4 (56/87*100%)	0	68,9 (60/87*100%)

						<p>Pencak Silat.1 set, Perahu Kayak Nelo 3 buah, Perahu Canoe Nelo 2 buah, Perahu Kayak Randoan 3 buah, Perahu Canoe Randoan 2 buah, Perahu Naga 3 buah, Perahu tradisonal 3 buah, Daun Dayung Kayak 6 buah, Daun Dayung Canoe 4 buah, Daun Dayung Perahu Naga 25 buah. Kec.Bakumpai : Gedung Bulu Tangkis 1 buah, Lap.Sepakbola 1 buah. Kec.Cerbon : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Kuripan : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah, Lapangan Futsal 1 buah. Kec.Tabukan : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah, Lapangan Futsal 1 buah, Lapangan Voli 1 buah. Kec.Barambai : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Belawang : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah, Lapangan Bola Voli 1 buah. Kec.Wanaraya : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Rantau Badauh : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Alalak : Lap.Sepakbola 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 2 buah, Lapangan Futsal 3 buah, Lapangan Basket 1 buah, Lapangan Panahan 1 buah, Jukung Tradisonal 2 buah, Matras Gulat 1 set,. Kec.Anjir Muara : Lap.Sepakbola 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Anjir Pasar : Lap.Sepakbola 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Jejangkit : Lap.Futsal 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Mandastana : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 2 buah. Kec.Tabunganen : Lap.Sepakbola 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah. Kec.Tamban : Lap.Sepakbola 1 buah, Gedung Bulu Tangkis 2</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							buah. Kec.Mekarsari : Lap.Sepakbola 2 buah, Gedung Bulu Tangkis 1 buah <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya fasilitas olahraga yang representatif sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah fasilitas olahraga yang ditingkatkan/ dibangun dibandingkan jumlah fasilitas olahraga keseluruhan x 100 %					
4.	<b>Meningkatnya PDRB Perkapita</b>	PDRB Perkapita	<b>Meningkatnya kunjungan wisata</b>	Jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah lokasi destinasi wisata yang fasilitas pendukungnya dibangun dalam menuju sapta pesona (lokasi)	<b>Makna</b> : Jumlah destinasi pariwisata yang dibangun / ditingkatkan fasilitasnya (Penataan Kawasan (Taman),Gazebo, Pintu Gerbang, Toilet/ruang ganti,panggung hiburan,kios cinder mata, dermaga, kedai terapung, kelotok wisata susur sungai dan wahana bermain,dll) yang ada di Obyek Wisata (Jembatan Barito, Jembatan Rumpiang, Kubah Datuk H. Abdusshamad, Pulau Kembang, Pulau Kaget, Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut, Agropolitan Terantang, Siring Ulek Marabahan, Agrowisata Talaran Setara) <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya fasilitas obyek wisata yang representatif sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah destinasi wisata yang fasilitas pendukungnya ditingkatkan/dibangun selama 1 tahun berjalan	1	2	1	0	3

5.					Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah jenis produk wisata yang dipromosikan (jenis)	<p><b>Makna</b> : Jenis produk wisata yang ada di Kab.Barito Kuala,</p> <p><b>a.Destinas wisata</b> (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang 8. Siring Ulek Marabahan, 9.Agrowisata Talaran Setara, )</p> <p><b>b.Event pariwisata</b> (1.Pameran Hari Jadi, 2.Expo Kalsel, 3.Festival Budaya Pasar Terapung,4.Pameran Pariwisata Nusantara,5.Pasar Wadai Ramadhan, 6.Lomba mancing, 7.Susur Sungai, 8.Pawai Tanglong,9.Pemilihan Atak Diang, 10.Pemilihan Nanang Galuh Kalsel, 11.Pemilihan Duta Wisata Indonesia, 12.Pemilihan Putri Otonomi Daerah tingkat Nasional</p> <p><b>c.Kuliner</b> (Kerupuk Pipih, Kerupuk Nasi, Kerupuk Ikan Sanggang, Tumpi Karamunting, Tumpi Sagu, Saluang Karing, Es Krim Jeruk, Es Krim Kuweni)</p> <p><b>d.Kerajinan</b> ( Anyaman Purun Tikus, Sasirangan Motif Khas Batola, Kerajinan Alat Musik Panting)</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya produk wisata yang dipromosikan sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah produk wisata unggulan daerah yang dipromosikan selama 1 tahun berjalan</p>	3	3	3	8	8
6					Meningkatnya prestasi SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang berprestasi (persen)	<p><b>Makna</b> : Perbandingan peserta pemilihan yang berprestasi mengikuti pemilihan Duta Wisata (Pemilihan Atak Diang (4 org)/ Pemilihan Nanang Galuh (2 org)/ Duta Wisata dan Pemilihan Puteri Otonomi Daerah (1 org) dibandingkan keseluruhan peserta yang mengikuti pemilihan</p>	42.5	42.5	42.5	42.5	55

							<p><b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya SDM pariwisata yang terampil sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah peserta pemilihan yang berprestasi dibandingkan dengan seluruh peserta yang dikirim x 100 %</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pemilihan Atak Diang 20 org (finalis) dibagi 12 org (juara 6 pasang) x 100%</li> <li>•Pemilihan Nanang Galuh 4 org (yg dikirim) dibagi 1 org (juara) x 100 %</li> <li>•<math>20/12 \times 100\% = 60\%</math> dan <math>1/4 \times 100\% = 25\%</math></li> <li>•Makan <math>(60 + 25) / 2 = 42.5\%</math></li> </ul>					
7	<b>Meningkatnya PDRB Perkapita</b>	PDRB Perkapita	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	Meningkatnya ragam seni budaya yang dilestarikan	Persentase seni budaya yang dilestarikan (persen)	<p><b>Makna</b> : Perbandingan jenis seni budaya yang dibina dengan jumlah seni budaya di Batola :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Manuskrip (Naskah Kuno yang merupakan dokumen dalam bentuk apapun ditulis tangan/ diketik yang belum dicetak/ dijadikan buku cetak/dijadikan buku tercetak yang berumur 50 tahun)</li> <li>2.Tradisi Lisan (atau budaya lisan dan adat lisan adalah pesan/kesaksian yang disampaikan turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya,</li> <li>3.Adat Istiadat (aturan atau tata kelakuan yang dihormati dan dipatuhi oleh masyarakat secara turun temurun,</li> <li>4. Ritus (suatu tindakan, biasanya dalam bidang keagamaan yang bersifat seremonial dan tertata ,</li> <li>5, Pengetahuan Tradisional (pengetahuan yang dikembangkan oleh masyarakat pribumi atau karya intelektual berdasarkan tradisi,</li> <li>6. Teknologi tradisional (teknologi yang masih menggunakan alat-alat sederhana dalam penggunaannya dan juga belum di pengaruhi oleh kebudayaan Eropa dan Amerika,</li> <li>7.Seni</li> </ol>	27,27 (3/11*100)	27,27 (3/11*100)	18,18 (2/11*100)	36,36 (4/11*100)	45,45 (5/11*100)

						<p>(Keahlian membuat karya yang bermutu, seperti Musik, Tari, Lukisan, Ukiran dll. 8. Bahasa (Kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda misalnya kata dan gerakan, 9. Olahraga Tradisional (Permainan rakyat yang hidup dalam suatu masyarakat yang telah mengakar, tumbuh dan berkembang secara turun temurun di wariskan dan generasi ke generasi , 10. Permainan Rakyat (atau Permainan tradisional adalah suatu aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak-anak sejak zaman dahulu dengan aturan-aturan tertentu guna memperoleh kegembiraan , 11. Cagar Budaya (warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan, struktur, situs cagar budaya dan Kawasan cagar budaya, di darat dan / atau air, yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, Pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan</p> <p><b>Alasan :</b> Masih adanya seni budaya yang hampir punah sehingga perlu dilestarikan</p> <p><b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah jenis seni budaya yang dibina dibandingkan jumlah seni budaya keseluruhan x 100 %</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**Tabel 4.3**  
**Target Capaian Kinerja Kegiatan**  
**Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata**  
**(Eselon IV)**

**SEBELUM REVIU**

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
										2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Daya saing pemuda yang kompetitif	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi (orang)	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan di tingkat provinsi	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	Terlaksananya seleksi calon anggota Paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi (orang)	<p><b>Penjelasan :</b> Calon anggota paskibra Provinsi Kalsel utusan Kab.Barito Kuala</p> <p><b>Formulasi :</b> Jumlah peserta paskibra terpilih untuk mengikuti seleksi di tingkat Provinsi dalam 1 tahun berjalan</p>	50	50	55	60	70
2.							Terlaksananya seleksi calon peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	<p><b>Penjelasan :</b> Peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan utusan Kab.Barito Kuala</p> <p><b>Formulasi :</b> Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan</p>	12	12	12	12	12
3							Terlaksananya partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten	Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	<p><b>Penjelasan :</b> Event Drumband Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI, Pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Barito Kuala dan mengikuti festival Drumband di tingkat prov.Kalsel</p>	2	2	2	2	2

									<b>Formulasi :</b> Jumlah mengikuti even Drumband di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan					
4							Terlaksananya seleksi calon peserta JPI /PPAP/ PPAN	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) (orang)	<b>Penjelasan :</b> Calon peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN utusan Kab.Barito Kuala <b>Formulasi :</b> Jumlah pemuda terpilih mengikuti seleksi Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN dalam 1 tahun berjalan	-	40	42	42	42
5							Tersedianya sarana dan prasarana peningkatan kualitas kepemudaan	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda (set/unit)	<b>Penjelasan :</b> Perlengkapan Drumband, perlengkapan pramuka, Gedung pertemuan dll) <b>Formulasi :</b> Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda dalam 1 tahun berjalan	-	1	1	1	1
6							Terlaksananya perlombaan Pramuka	Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	<b>Penjelasan :</b> Peserta Lomba Pramuka se Kab.Barito Kuala <b>Formulasi :</b> Jumlah anggota Pramuka terpilih mengikuti Lomba	850	850	170	170	170

									Pramuka dalam 1 tahun berjalan					
7					Meningkatnya kualitas keimanan dan ketaqwaan pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang)	Terlaksananya seleksi calon peserta Lomba Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah calon peserta mengikuti lomba imtaq di tingkat provinsi Kalsel (orang)	<b>Penjelasan :</b> Peserta Lomba Imtaq utusan Kab.Barito Kuala <b>Formulasi :</b> Jumlah pemuda terpilih mengikuti lomba Azan, Tilawatil Qur'an, Tausyiah dan Tatacara Sholat di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	4	4	4	4	4
8	Meningkatkan prestasi olahraga	Peringkat perolehan medali pada even olahraga tingkat provinsi	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	Meningkatnya prestasi atlet di tingkat provinsi	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi ( <b>persen</b> )	Terlaksananya even olahraga	Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (even)	<b>Penjelasan :</b> Even olahraga yang dipertandingkan (1.lomba Dayung, 2. Pertandingan Gulat,3.Tenis Meja, 4. Bulu Tangkis, 5.Tinju, 6.Renang 7.Pencak Silat,8.Tenis Lapangan, 9.Kempo, 10.Anggar, 11.Atletik, 12.Drumband,13.Mene mbak (Perbakin),14. Karate, 15.Taekwondo, 16.Bilyard) ,17.Futsal, 18.sepakbola, 19.POPDA dan 20.Kejurda Pelajar) <b>Formulasi :</b> Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti dalam 1 tahun berjalan	8	10	10	10	11
9							Terlaksananya pemusatan latihan atlet	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet (kali)	<b>Penjelasan :</b> Pelaksanaan pelatihan atlet cabor unggulan <b>Formulasi :</b> Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet dalam 1 tahun berjalan	15	15	104	104	104

10							Terlaksananya pemasyarakatan olahraga	Jumlah pemasyarakatan olahraga (kali)	<b>Penjelasan :</b> Sosialisasi pemasyarakatan olahraga (olahraga massal dan olahraga tradisional,dll)	44	44	50	50	50
									<b>Formulasi :</b> Jumlah sosialisasi pemasyarakatan olahraga dalam 1 tahun berjalan					
11					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif (buah/set)	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (buah/set)	Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (1.Lapangan Sepakbola, 2. Gedung Bulu Tangkis, 3. Matras, 4. Senapan Latih, 5.Dayung, 6.Anggar , 7.Tempat duduk penonton /Tribun 8.Kolam Renang,9.Lapangan Futsal, 10.Kelengkapan Tinju, 11.Kelengkapan Catur, 12.Kelengkapan Atletik,13.Meja Bilyard, 14.Kelengkapan Panahan, Tenis Meja dll)	13	13	10	10	10
									Jumlah sarana dan prasarana olahraga menuju standar nasional dalam 1 tahun berjalan					
12	Melestarikan kebudayaan daerah	Jumlah ragam budaya daerah yang dilestarikan	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	Meningkatnya pembinaan ragam budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	Terlaksananya pembinaan seni budaya	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya (kali)	Pembinaan seni budaya (1.Mamanda, 2.Sinoman Haderah, 3. Puisi dan Sastra, 4. Tari, 5.Kuda Gepang, 6.Kuda Lumping, 7.Reog, 8.Maulid Habsyi, 9. Kuntau,	1	1	1	1	1

									10. Wayang, 11.Seni suara, 12.Musik Kuriding)					
									Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya dalam 1 tahun berjalan					
13							Terlaksananya Menginventarisir jenis ragam budaya	Jumlah jenis seni budaya yang masih bertahan	Jenis seni budaya yang masih bertahan (1.Seni Wayang Kulit , 2.Seni Tari, 3.Reog Ponorogo, 4.Seni Beladiri Bakuntau, 5.Seni Suara , 6.Seni Teater Tradisional, 7.Seni Islami, 8.Seni Musik , 9.Seni Sastra, 10. Seni Rupa, 11.Seni Tuter (Seni Madihin/ Balamut), 12.Kuda Lumping. 13. Upacara adat tradisional).	7	7	8	8	9
									Jumlah jenis budaya yang masih bertahan dalam 1 tahun berjalan					
14							Terpenuhinya sarana dan prasarana seni budaya	Jumlah peralatan/gedung/ panggung kesenian yang representatif (buah/set)	Peralatan/gedung / panggung kesenian yang dibangun menuju fasilitas yang representatif	-	2	5	5	5
									Jumlah sarana dan prasarana seni budaya yang memadai dalam 1 tahun berjalan					
15							Terlaksananya pergelaran seni budaya	Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih	Pergelaran seni dan budaya (1.Seni Wayang Kulit Jawa 2. Seni Wayang Kulit Banjar, 3.Seni Tari Banjar/Melayu/Bali, 4.Kuda Lumping, 5.Reog Ponorogo, 6.Seni Beladiri Bakuntau, 7.Seni Teater	13	13	13	13	13

								dari 200 orang (kali/even)	Tradisional (Mamanda/Ketoprak), 8.Musik Panting,9. Madihin, 10.Campur Sari, 11.Seni Sastra,12.Seni Tuter, 13.Kuda Gepang)					
									Jumlah pergelaran seni dan budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang dalam 1 tahun berjalan					
16					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat provinsi	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	Terlaksananya festival budaya	Jumlah peserta festival budaya (grup)	Festival budaya (1.Seni Tari ,2. Seni Suara (Lagu Banjar dan Gita Bahana Nusantara) , 3.Kuda Lumping,4. Maulid Habsyi	15	15	47	47	47
									Jumlah peserta festival budaya dalam 1 tahun berjalan					
17							Mengikuti festival budaya di tingkat provinsi	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (grup)	Festival budaya (Seni Tari, Seni Sastra dan Seni Suara )	1	1	2	2	1
									Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan					
18					Meningkatnya prestasi pelaku seni di tingkat nasional	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional	Mengikuti festival budaya di tingkat nasional	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional (grup)	Festival budaya (Seni Tari, Seni Sastra dan Seni Suara )	1	1	1	1	1
									Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional dalam 1 tahun berjalan					
19					Meningkatnya pembinaan terhadap	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan	Terlaksananya pemeliharaan cagar budaya	Jumlah pemeliharaan cagar budaya (bulan)	Cagar/situs bersejarah (Makam Datuk Abdussamad, Datuk Khayan, Datuk Ilyas					

					situs cagar budaya	(buah)			Bakul,H.Jafri,P. Wangkang,Tabib Gabun,Datuk Syahidur,Datuk Amin,Syarifah Ratu Sella,Jaya Arja,Habib Alwi,Rumah Bulat,Rumah Budaya dan makam H.Matali)	14	14	16	16	16
									Jumlah cagar budaya yang dirawat dalam 1 tahun berjalan					
20	Meningkatkan kunjungan wisata	Jumlah kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara (orang)	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi/buah)	Terlaksananya pembangunan destinasi pariwisata	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (lokasi/buah)	Pembangunan peningkatan Destinasi pariwisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang, 8.Siring Ulek Marabahan,)	1	2	3	3	4
				Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (orang)					Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai dalam 1 tahun berjalan					
							Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana destinasi pariwisata	Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara (lokasi)	Pemeliharaan sarana dan prasarana Destinasi Wisata (1.Taman , 2.Toilet/ruang ganti, 3.Gazebo, 4.Pintu Gerbang, 5.Kios Cendera Mata, 6.Tempat Parkir, 7.Panggung hiburan, 8.Tempat bermain dan Dermaga)	8	8	8	8	8

									Jumlah lokasi sarana dan prasarana destinasi wisata yang dipelihara dalam 1 tahun berjalan					
21					Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	Terlaksananya even pariwisata	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan (even)	Even Pariwisata (1.Pameran Pariwisata, 2.Pasar Wadai Ramadhan,3. Festival Pariwisata,4.Lomba mancing, 5.Susur Sungai, 6.Desas Wisata)	3	7	7	7	7
									Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan dalam 1 tahun berjalan					
22							Terlaksananya promosi pariwisata melalui massmedia	Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia (kali)	Informasi pariwisata (Iklan media cetak/elektronik, brosur,pamflet,dll)	1	1	1	1	1
									Jumlah informasi pariwisata melalui massmedia dalam 1 tahun berjalan					
23					Meningkatnya kualitas SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (persen)	Terlaksananya kemitraan terhadap pelaku usaha kepariwisataan	Jumlah pelaku usaha pariwisata yang berpartisipasi dalam even pariwisata (orang)	Pelaku usaha pariwisata (Hotel, Rumah makan, Biro Perjalanan dan UKM)	50	50	52	52	55
									Jumlah pelaku usaha pariwisata yang berpartisipasi dalam even pariwisata dalam 1 tahun berjalan					
24							Terlaksananya peningkatan kualitas SDM pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	Peserta Duta wisata yang mengikuti pemilihan (Atak- Diang Batola)	50	50	55	60	60
									Jumlah peserta pemilihan duta wisata dalam 1 tahun berjalan					

## SESUDAH REVIU

NO.	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENJELASAN DAN FORMULASI PERHITUNGAN INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
										2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Meningkatnya angka harapan hidup	Angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam even kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	Terlaksananya seleksi calon anggota Paskibra untuk mewakili daerah di tingkat Provinsi	Jumlah peserta terpilih untuk mengikuti seleksi Paskibra di tingkat Provinsi (orang)	<b>Makna</b> : Pelajar yang terpilih dikirim mengikuti seleksi Paskibra ditingkat Provinsi Kalsel <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya pelajar yang terpilih menjadi anggota Paskibra ditingkat Provinsi Kalsel sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah peserta utusan Batola yang terpilih untuk mengikuti seleksi di tingkat Provinsi dalam 1 tahun berjalan	6	6	6	6	6
2.							Terlaksananya seleksi calon anggota Paskibra di tingkat kabupaten	Jumlah calon anggota paskibra tingkat Kabupaten Barito Kuala yang terpilih (kelompok)	<b>Makna</b> : Pelajar yang mengikuti seleksi Paskibra ditingkat Kabupaten Barito Kuala <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya pelajar yang memenuhi kriteria menjadi anggota Paskibra ditingkat Kabupaten Barito Kuala sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah calon anggota paskibra tingkat Kabupaten Barito Kuala yang terpilih dalam 1 tahun berjalan	0	0	0	1	1
3							Terlaksananya seleksi calon peserta JPI /PPAP/ PPAN/Pemuda Pelopor	Jumlah peserta terpilih mengikuti seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN/pemuda pelopor (orang)	<b>Makna</b> : Calon peserta Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN/Pemuda Pelopor yang terpilih menjadi utusan Kab.Barito Kuala <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya pelajar yang terpilih menjadi peserta	0	0	1	1	2

								Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/PPAN/Pemuda Pelopor sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pemuda terpilih mengikuti seleksi Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/PPAN/pemuda pelopor dalam 1 tahun berjalan						
4.						Terlaksananya seleksi calon peserta Lomba Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda yang terpilih mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi Kalsel (orang)	<b>Makna :</b> Pelajar hasil seleksi yang dikirim mengikuti Lomba lmtaq tingkat provinsi Kalimantan Selatan <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya partisipasi pemuda yang terpilih mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi Kalsel sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pemuda terpilih mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	4	4	4	4	6	
5						Jumlah kelompok pemuda yang berprestasi	Terlaksananya Lomba Giat Pramuka	Jumlah peserta yang memperoleh Trophy Gerakan Pramuka (kelompok)	<b>Makna :</b> Anggota Pramuka yang mengikuti perlombaan pada Giat Pramuka (Perkemahan Pramuka Kabupaten/Provinsi/Nasional) yang memperoleh penghargaan/trophy <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya perolehan penghargaan/trophy pada kegiatan ke pramukaan sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah Trophy yang diperoleh pada Lomba Giat Pramuka selama 1 tahun berjalan	4	4	0	4	5

6							Terlaksananya seleksi calon peserta Napak Tilas Jejak Pahlawan untuk mewakili daerah di tingkat provinsi	Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (regu)	<b>Makna</b> : Pelajar hasil seleksi yang terpilih untuk mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya partisipasi pemuda pada kegiatan Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah pelajar yang terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi selama 1 tahun berjalan	1	1	0	1	1
7							Terlaksananya Partisipasi Drumband pada even di tingkat Kabupaten	Jumlah partisipasi Drumband pada even di tingkat Kabupaten (kali)	<b>Makna</b> : Partisipasi Grup Drumband pada Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI dan Pembukaan MTQ tingkat Kabupaten Barito Kuala <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya partisipasi Drumband pada even di tingkat Kabupaten sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah partisipasi Drumband pada even di Kabupaten selama 1 tahun berjalan	2	2	2	2	2
8							Terlaksananya partisipasi Group Drumband pada festival di tingkat Provinsi	Jumlah partisipasi Group Drumband pada festival di tingkat Provinsi (even)	<b>Makna</b> : Berpartisipasi pada Festival Drumband tingkat Provinsi Kalimantan Selatan <b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya partisipasi Group Drumband pada festival di tingkat Provinsi sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah mengikuti festival Drumband di tingkat	0	1	0	1	1

									Provinsi selama 1 tahun berjalan					
9			Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang berprestasi	Meningkatnya prestasi atlet	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi	Terlaksananya even olahraga	Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (even)	<p><b>Makna :</b> Even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (1.Lomba Dayung, 2. Pertandingan Gulat,3.Tenis Meja,4. Bulu Tangkis, 5.Tinju, 6.Renang 7.Pencak Silat,8.Tenis Lapangan, 9.Kempo, 10.Anggar,11.Atletik, 12.Drumband,13.Menembak (Perbakin), 14. Karate, 15.Taekwondo, 16.Bilyard) ,17.Futsal, 18.sepakbola, 19.POPDA dan 20.Kejurda Pelajar, dll)</p> <p><b>Alasan :</b> Masih kurangnya even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti dalam 1 tahun berjalan</p>	8	10	2	6	7
10							Terlaksananya pemusatan latihan atlet	Jumlah pelaksanaan pemusatan latihan atlet (kali)	<p><b>Makna :</b> Pemusatan latihan atlet cabor unggulan (Atlet POPDA, Dayung dan Sepakbola)</p> <p><b>Alasan :</b> Masih kurangnya pemusatan latihan atlet sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pelaksanaan pemusatan pelatihan atlet dalam 1 tahun berjalan</p>	15	15	60	40	70
11							Terlaksananya pemasyarakatan olahraga	Jumlah pelaksanaan Senam Sehat bersama masyarakat (kali)	<p><b>Makna :</b> Pemasyarakatan olahraga kegiatan senam Sehat Bersama masyarakat setiap hari Minggu dan Jum'at)</p> <p><b>Alasan :</b> Masih kurangnya pelaksanaan Senam Sehat bersama masyarakat sehingga perlu ditingkatkan</p>	44	46	22	44	46

									<b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pelaksanaan senam sehat bersama dalam 1 tahun berjalan					
12					Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif	Terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (buah/set)	<b>Makna :</b> Sarana dan prasarana olahraga yang ditingkatkan/dibangun (1.Lapangan Sepakbola, 2. Gedung Bulu Tangkis, 3. Matras, 4. Senapan Latih, 5.Dayung, 6.Anggar , 7.Tempat duduk penonton/Tribun 8.Kolam Renang,9.Lapangan Futsal,10.Kelengkapan Tinju,11.Kelengkapan Catur,12.Kelengkapan Atletik,13.Meja Bilyard,14.Kelengkapan Panahan, 15.Tenis Meja, 16.Lapangan Voli, 17.Lapangan Basket ,18.Panjat Tebing,dll) <b>Alasan :</b> Masih kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pembangunan peningkatan Lapangan/Gedung serta perlengkapan olahraga dalam 1 tahun berjalan	13	13	3	0	4
13	<b>Meningkatnya PDRB Perkapita</b>	PDRB Perkapita	<b>Meningkatnya kunjungan wisata</b>	Jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya daya tarik destinasi wisata	Jumlah lokasi destinasi wisata yang fasilitas pendukungnya dibangun dalam menuju sapta pesona	Terlaksananya pembangunan peningkatan destinasi pariwisata	Jumlah pembangunan peningkatan sarana dan prasarana destinasi pariwisata (lokasi)	<b>Makna :</b> Pembangunan fasilitas pendukung destinasi pariwisata (Penataan Kawasan (Taman),Gazebo, Pintu Gerbang, Toilet/ruang ganti,panggung hiburan,kios cinderamata , wahana bermain,dermaga dll	1	2	1	0	0

									pada obyek wisata (1.Pulau Kembang, 2.Pulau Kaget, 3.Pulau Bakut, 4.Makam Datuk Abdussamad, 5.Jembatan Barito, 6.Jembatan Rumpiang, 7.Agrowisata Terantang, 8.Siring Ulek Marabahan,9. Agrowisata Talaran Setara,) <b>Alasan :</b> Masih kurangnya sarana dan prasarana destinasi pariwisata sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pembangunan peningkatan obyek wisata dalam 1 tahun berjalan					
14							Terlaksananya pemeliharaan obyek wisata	Jumlah obyek wisata yang dipelihara (lokasi)	<b>Makna :</b> Obyek wisata unggulan yang dipelihara (1.Makam Datuk Abdussamad, 2.Jembatan Barito, 3.Jembatan Rumpiang)) <b>Alasan :</b> Masih kurangnya optimalnya perawatan obyek wisata sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah obyek wisata yang dipelihara dalam 1 tahun berjalan	3	3	3	3	3
15					Meningkatnya promosi pariwisata dalam upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala	Jumlah jenis produk wisata yang dipromosikan (jenis)	Terlaksananya pameran dan promosi pariwisata	Jumlah pameran yang diikuti (kali)	<b>Makna :</b> Pameran yang diikuti (Pameran Hari Jadi Batola, Pasar Terapung, Kalsel Expo dan Pameran Pariwisata Nusantara) <b>Alasan :</b> Masih kurang optimalnya pameran yang diikuti sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pameran yang diikuti dalam 1 tahun berjalan	4	4	1	3	3

16							Jumlah penyelenggaraan lomba memancing (kali)	<b>Makna</b> : Lomba memancing dengan peserta dari berbagai daerah di Kalsel <b>Alasan</b> : : Masih kurangnya penyelenggaraan lomba memancing sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah penyelenggaraan lomba memancing dalam 1 tahun berjalan	1	1	0	0	1
17							Jumlah penyelenggaraan wisata susur sungai (kali)	<b>Makna</b> : Wisata susur sungai Barito dengan peserta para wisatawan <b>Alasan</b> : Masih kurangnya penyelenggaraan wisata susur sungai sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah penyelenggaraan wisata susur sungai dalam 1 tahun berjalan	1	1	0	1	1
18							Jumlah penyelenggaraan pawai tanglong (kali)	<b>Makna</b> : Pawai Tanglong dalam rangka memeriahkan malam Takbiran Idul Fitri dan Idul Adha <b>Alasan</b> : Masih kurangnya mengikuti pawai tanglong sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah penyelenggaraan pawai tanglong dalam 1 tahun berjalan	2	2	0	2	2
19				Meningkatnya prestasi SDM pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang berprestasi	Terlaksananya peningkatan kualitas SDM pariwisata	Jumlah peserta pemilihan Atak Diang yang terpilih menjadi Duta Wisata (orang)	<b>Makna</b> : Duta Wisata Atak dan Diang terpilih hasil pemilihan Atak Diang <b>Alasan</b> : Masih kurangnya pemilihan Atak Diang sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah pasangan Atak	20	20	20	20	20

									Diang terpilih dalam 1 tahun berjalan					
20								Jumlah Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Nanang Galuh (orang)	<p><b>Makna :</b> Atak Diang terpilih yang dikirim mengikuti pemilihan Nanang Galuh ditingkat provinsi</p> <p><b>Alasan :</b> Masih kurangnya Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Nanang Galuh sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah pasangan Atak Diang terpilih yang dikirim mewakili daerah mengikuti pemilihan Nanang Galuh di tingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan</p>	4	4	0	4	4
21								Jumlah Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Putri Otonomi Daerah (orang)	<p><b>Makna :</b> Diang yang terpilih untuk mengikuti pemilihan Putri Otonomi Daerah ditingkat Nasional</p> <p><b>Alasan :</b> Masih kurangnya Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Putri Otonomi Daerah sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah Diang terpilih yang dikirim mewakili daerah mengikuti pemilihan Putri Otonomi Daerah ditingkat Nasional dalam 1 tahun berjalan</p>	0	1	0	0	0

22							Terlaksananya peningkatan kualitas pelaku usaha pariwisata	Jumlah pelaku usaha yang mengikuti bintek pariwisata dan bersertifikat (orang)	<b>Makna</b> : Pelaku usaha pariwisata (Hotel, Rumah makan, Biro Perjalanan dan UKM dll) yang dilatih untuk mendukung pariwisata daerah <b>Alasan</b> : Masih kurangnya pelaku usaha yang terampil sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah pelaku usaha pariwisata yang menjadi peserta bintek kepariwisataan dalam 1 tahun berjalan	0	120	120	0	0
23	<b>Meningkatnya PDRB Perkapita</b>	PDRB Perkapita	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata	Meningkatnya ragam seni budaya yang dilestarikan	Persentase seni budaya yang dilestarikan	Terlaksananya pembinaan seni budaya	Jumlah pelaksanaan workshop seni budaya (kali)	<b>Makna</b> : Pelaksanaan Workshop tentang seni budaya yang sudah hampir punah atau kurang peminatnya <b>Alasan</b> : Masih adanya seni budaya yang kurang diminati atau hampir punah sehingga perlu dilaksanakan workshop <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah penyelenggaraan workshop seni budaya yang dilaksanakan dalam 1 tahun berjalan	1	1	0	0	1
24							Terlaksananya mengikuti festival seni sastra	Jumlah mengikuti aruh sastra (kali)	<b>Makna</b> : Mengikuti Aruh Sastra dengan tuan rumah bergantian setiap Kabupaten / Kota di Kalsel <b>Alasan</b> : Masih kurangnya sastrawan asal daerah yang menguasai seni sastra sehingga perlu pengembangan dengan mengikuti Aruh Sastra <b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah Aruh Sastra yang	1	1	0	1	1

									diikuti dalam 1 tahun berjalan					
25							Terpenuhinya sarana dan prasarana seni budaya	Jumlah peralatan/gedung / panggung kesenian yang representatif (set/buah)	<p><b>Makna</b> : Peralatan atau sarana dan prasarana kesenian (Peralatan Habsyi, Kuda Lumping, Reog, Wayang, Tari, Gedung/Panggung Kesenian, dll)</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurangnya sarana dan prasarana seni budaya sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah sarana dan prasarana kesenian yang tersedia dalam 1 tahun berjalan</p>	2	2	2	1	4
26							Terlaksananya pertunjukan seni budaya	Jumlah pertunjukan seni budaya yang dilaksanakan (kali)	<p><b>Makna</b> : Pertunjukan Seni budaya daerah digelar (Gebyar Hari Jadi dan Peringatan Proklamasi Kemerdekaan RI : 1.Seni Wayang Kulit Jawa 2. Seni Wayang Kulit Banjar, 3.Seni Tari Banjar/Melayu/Bali, 4.Kuda Lumping, 5.Reog Ponorogo, 6.Seni Beladiri Bakuntau, 7.Seni Teater Tradisional (Mamanda/Ketoprak), 8.Musik Panting,9. Madihin, 10.Campur Sari, 11.Seni Sastra,12.Seni Tutar, 13.Kuda Gepang, 14.Seni Musik )</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurangnya pertunjukan seni budaya sehingga perlu ditingkatkan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah pertunjukan seni budaya yang</p>	10	11	10	8	12

									dilaksanakan dalam 1 tahun berjalan					
27							Terlaksananya festival budaya	Jumlah festival budaya yang dilaksanakan (kali)	<b>Makna :</b> Festival budaya yang dilaksanakan (1.Seni Tari ,2. Seni Suara (Lagu Banjar, paduan suara dan Gita Bahana Nusantara) , 3.Kuda Lumping,4. Maulid Habsyi) <b>Alasan :</b> Masih kurangnya festival budaya yang dilaksanakan sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah peserta festival budaya dalam 1 tahun berjalan	2	3	1	7	4
28							Terlaksananya mengikuti festival budaya di tingkat provinsi	Jumlah mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (kali)	<b>Makna :</b> Grup/Sanggar Seni yang terpilih untuk mengikuti festival budaya ditingkat provinsi <b>Alasan :</b> Masih kurangnya partisipasi pada festival budaya tingkat provinsi sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah partisipasi mengikuti festival budaya ditingkat provinsi dalam 1 tahun berjalan	1	1	0	0	1
29							Terlaksananya mengikuti festival budaya di tingkat nasional	Jumlah mengikuti festival budaya ditingkat nasional (kali)	<b>Makna :</b> Grup/Sanggar Seni yang terpilih untuk mengikuti festival budaya ditingkat nasional <b>Alasan :</b> Masih kurangnya partisipasi pada festival budaya tingkat nasional sehingga perlu ditingkatkan <b>Cara Perhitungan :</b> Jumlah partisipasi	1	1	0	1	1

									mengikuti festival budaya ditingkat nasional dalam 1 tahun berjalan					
30							Terlaksananya pemeliharaan cagar budaya	Jumlah cagar budaya yang terawat (buah)	<p><b>Makna</b> : Situs cagar budaya yang dirawat (Tempat/Rumah dan Makam bersejarah) (Rumah bersejarah dan Makam religius bersejarah) Makam Datuk H.Abdusshamad, Datuk Khayan, Datuk Ilyas Bakul, H.Jafri, Panglima Wangkang, Tabib Gabun, Datuk Syahidun, Datuk Aimini, Syarifah Ratu Sella, Jaya Arja, Habib Alwi, Rumah Bulat, Rumah Budaya dan makam H.Matali</p> <p><b>Alasan</b> : Masih kurang optimalnya cagar budaya yang kurang terawat sehingga perlu dilaksanakan pemeliharaan</p> <p><b>Cara Perhitungan</b> : Jumlah situs cagar budaya yang dirawat dalam 1 tahun berjalan</p>	14	14	14	14	14

## BAB V

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

**U**ntuk merumuskan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, diperlukan analisis terhadap faktor-faktor tersebut.

#### 5.1. Analisa Keterkaitan Lingkungan Strategis

Analisa lingkungan internal dan eksternal tentang kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan ancaman bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam lima tahun mendatang (2017-2022) yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dilakukan untuk mengetahui strategi dan kebijakan yang paling tepat dalam peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan

Kabupaten Barito Kuala secara keseluruhan. Strategi-strategi tersebut dilakukan dengan tabulasi silang terhadap faktor-faktor internal dan eksternal.

Penjabaran faktor internal, faktor eksternal, serta penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. 1.

Analisa Lingkungan Strategis Disporbudpar Kabupaten Barito Kuala

<p>Eksternal</p> <p>Internal</p>	<p>Peluang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya peraturan perundang-undangan dan kebijakan Pemerintah yang mendukung peran Disporbudpar dalam perencanaan pembangunan daerah;</li> <li>2) Adanya dukungan yang kuat dari Bupati / Wakil Bupati terhadap Disporbudpar</li> <li>3) Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam perencanaan berbasis kinerja;</li> <li>4) Tingginya apresiasi para pemangku kepentingan terhadap peran Disporbudpar dalam perencanaan pembangunan;</li> <li>5) Tingginya perkembangan dan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya daerah.</li> </ol>	<p>Ancaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lemahnya koordinasi antar SKPD;</li> <li>2) Meningkatnya tuntutan masyarakat tentang perencanaan pembangunan yang partisipatif, transparan dan akuntabel;</li> <li>3) Rendahnya pemahaman dan kapasitas aparat SKPD dalam penetapan prioritas pembangunan dan perhitungan anggaran;</li> <li>4) Belum terpadunya sistem pengendalian dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan.</li> </ol>
----------------------------------	---	--

<p><b>Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya jumlah sumberdaya manusia memadai;</li> <li>2) Tersedianya prasarana dan sarana yang memadai;</li> <li>3) Tingginya motivasi sumberdaya manusia dalam meningkatkan kinerja;</li> <li>4) Berkembangnya pengalaman dan pengetahuan dalam penyusunan berbagai dokumen rencana pembangunan;</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan S – O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengembangan SDM dan yang didukung apresiasi pemangku kepentingan meningkatkan kinerja perencanaan pembangunan daerah;</li> <li>2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis pengetahuan dan teknologi informasi memperkuat perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;</li> <li>3) Ketersediaan sarana prasarana dan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya yang dinamis menjadikan pelaksanaan rencana pembangunan semakin efektif dan efisien.</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan S – T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan pembangunan yang akuntabel dan transparan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan merupakan tolok ukur upaya memberikan pelayanan masyarakat secara optimal;</li> <li>2) Peningkatan prasarana dan sarana dalam pengembangan sistem informasi memperkuat pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan;</li> <li>3) Peningkatan pengetahuan dan pengalaman dan peningkatan sinergi antar SKPD menjadikan proses perencanaan menjadi semakin efektif dan bermutu.</li> </ol>
<p><b>Kelemahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum tertatanya manajemen perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;</li> <li>2) Belum terisinya struktur organisasi sesuai</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan W – O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan manajemen berbasis kinerja, dukungan pimpinan daerah, komitmen para pemangku kepentingan dan kemampuan</li> </ol>	<p><b>Keterkaitan W – T</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penataan manajemen kinerja dan peningkatan koordinasi antar SKPD menjadikan perencanaan lebih partisipatif,</li> </ol>

<p>dengan latar belakang pendidikan;</p> <p>3) Terbatasnya sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, infrastruktur, sumberdaya alam dan lingkungan desa dan kecamatan;</p> <p>4) Terbatasnya jumlah, cakupan dan kelengkapan data dan sistem informasi tentang sumberdaya desa dan kecamatan;</p> <p>5) Lemahnya kemampuan koordinasi dan komunikasi publik</p>	<p>komunikasi publik yang andal meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan.</p> <p>2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan khusus; serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperkuat perencanaan berbasis desa dan kecamatan;</p> <p>3) Pengembangan data dasar dan informasi wilayah desa dan kecamatan yang akurat, lengkap dan terpadu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan mutu dan kinerja perencanaan;</p> <p>4) Penataan dan peningkatan efektivitas Musrenbang sebagai forum koordinasi dan komunikasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan</p>	<p>transparan, dan akuntabel;</p> <p>2) Peningkatan kapasitas teknis perencanaan dan penganggaran; serta penataan manajemen kinerja akan mendorong optimalisasi pengelolaan sumberdaya daerah;</p> <p>3) Peningkatan kemampuan koordinasi dan komunikasi publik; serta penguatan koordinasi antar SKPD memperkuat mekanisme perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat.</p> <p>4) Data dan informasi perencanaan yang terpadu dan mudah diakses membantu masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah.</p>
--	---	---

	budaya masyarakat memperlancar percepatan peningkatan kesejahteraan dan kemajuan daerah.	
--	---	--

Sumber: Hasil Analisis Tim, 2016

#### 1. Keterkaitan Potensi - Peluang (S-O)

- 1) Pengembangan SDM yang didukung apresiasi pemangku kepentingan meningkatkan kinerja perencanaan pembangunan daerah;
- 2) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis pengetahuan dan teknologi informasi menunjang perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;
- 3) Ketersediaan sarana prasarana dan perkembangan sosial, ekonomi dan budaya yang dinamis menjadikan pelaksanaan rencana pembangunan semakin efektif dan efisien.

#### 2. Keterkaitan Potensi – Ancaman (S – T)

- 1) Perencanaan pembangunan yang akuntabel dan transparan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan merupakan tolok ukur upaya memberikan pelayanan masyarakat secara optimal;
- 2) Peningkatan prasarana dan sarana dalam pengembangan sistem informasi memperkuat pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan;
- 3) Peningkatan pengetahuan dan pengalaman dan peningkatan sinergi antar SKPD menjadikan proses perencanaan menjadi semakin efektif dan bermutu.

#### 3. Keterkaitan Kelemahan – Peluang (W – O)

- 1) Pelaksanaan manajemen berbasis kinerja, dukungan pimpinan daerah, komitmen para pemangku kepentingan dan kemampuan komunikasi publik yang andal meningkatkan efektivitas perencanaan pembangunan.

- 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan khusus; serta pemahaman terhadap dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperkuat perencanaan berbasis desa dan kecamatan;
- 3) Pengembangan data dasar dan informasi wilayah desa dan kecamatan yang akurat, lengkap dan terpadu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi meningkatkan mutu dan kinerja perencanaan;
- 4) Penataan dan peningkatan efektivitas Musrenbang sebagai forum koordinasi dan komunikasi para pemangku kepentingan dengan memperhatikan dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat memperlancar percepatan peningkatan kesejahteraan dan kemajuan daerah.

#### 4. Keterkaitan Kelemahan – Peluang (W – T)

- 1) Penataan manajemen kinerja dan peningkatan koordinasi antar SKPD menjadikan perencanaan lebih partisipatif, transparan, dan akuntabel;
- 2) Peningkatan kapasitas teknis perencanaan dan penganggaran; serta penataan manajemen kinerja akan mendorong optimalisasi pengelolaan sumberdaya daerah;
- 3) Peningkatan kemampuan koordinasi dan komunikasi publik; serta penguatan koordinasi antar SKPD memperkuat mekanisme perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat.

Data dan informasi perencanaan yang terpadu dan mudah diakses membantu masyarakat berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah. Strategi dan kebijakan yang akan ditempuh oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 untuk mewujudkan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2.

## Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

## SEBELUM REVIU

VISI : "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa untuk Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"			
Misi ke-3 : Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan	Mengidentifikasi pemuda yang potensial	Melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap para pemuda
Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Memprioritaskan cabang olahraga unggulan dan atlet potensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemusatan latihan/ <i>Training Center</i> sebelum mengikuti even</li> <li>• Menambah pergelaran kompetisi olahraga</li> <li>• Berperan aktif dalam setiap even olahraga di tingkat provinsi</li> </ul>
Melestarikan kebudayaan daerah	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Melaksanakan pembinaan terhadap kelompok seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi bantuan peralatan dan kelengkapan nya</li> <li>• Melaksanakan pelatihan</li> <li>• Melaksanakan pengkajian terhadap budaya yang hampir punah</li> <li>• Memberikan kesempatan terhadap para pelaku seni untuk berkreasi melalui pergelaran dan festival budaya</li> </ul>

<b>VISI :</b> "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"			
<b>Misi ke-2 :</b> Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata	Mengidentifikasi potensi destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan destinasi wisata menuju sapta pesona</li> <li>• Menambah destinasi wisata berbasis agrowisata dan sungai yang baru</li> <li>• Meningkatkan SDM kepariwisataan</li> <li>• Meningkatkan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata</li> </ul>

#### SESUDAH REVIU

<b>VISI :</b> "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa untuk Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera"			
<b>Misi ke-3 :</b> Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan	Mengidentifikasi pemuda yang potensial	Melaksanakan pelatihan dan pembinaan terhadap para pemuda
	Meningkatnya prestasi olahraga	Memprioritaskan cabang olahraga unggulan dan atlet potensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemusatan latihan/ <i>Training Center</i> sebelum mengikuti even</li> <li>• Menambah pergelaran kompetisi olahraga</li> <li>• Berperan aktif dalam setiap even olahraga di tingkat provinsi</li> </ul>

<b>VISI :</b> "Terwujudnya Barito Kuala Satu Kata Satu Rasa Membangun Desa, Menata Kota Menuju Masyarakat Sejahtera			
<b>Misi ke-2 :</b> Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui inovasi teknologi berbasis pertanian			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya PDRB Perkapita	Meningkatnya kunjungan wisata	Mempromosikan produk pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan destinasi wisata menuju sapta pesona</li> <li>• Meningkatkan produk unggulan daerah</li> <li>• Meningkatkan SDM kepariwisataan</li> <li>• Meningkatkan kemitraan dengan pelaku usaha pariwisata</li> </ul>
	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan	Mempromosikan seni budaya daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memfasilitasi pertunjukan seni budaya daerah</li> <li>• Memfasilitasi pelaksanaan festival budaya</li> <li>• Meningkatkan daya tarik Cagar budaya</li> </ul>

## BAB VI

# RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada Tahun 2017-2022 berpedoman kepada program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 jo. Permendagri No. 38 Tahun 2007. Namun dalam pelaksanaannya akan disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan strategi dan kebijakan, selanjutnya ditetapkan sejumlah program prioritas yang akan dilaksanakan sesuai dengan peran dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sebagai upaya untuk mewujudkan visi pemerintah daerah melalui perwujudan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Program tersebut merupakan program kerja dan rencana kerja yang akan datang sebagai pedoman operasional. Indikator kinerja utama merupakan rincian tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam lima tahun dan digunakan untuk penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala setiap tahun, penyusunan dokumen penetapan kinerja, pelaporan akuntabilitas kinerja, evaluasi kinerja, pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Rencana Program dan kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala disajikan dalam matriks berikut :

Tabel 6. 1.

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata  
Kabupaten Barito Kuala

**SEBELUM REVIU**

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
						2018		2019		2020		2021		2022				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan kualitas SDM kepemudaan	Meningkatnya prestasi SDM kepemudaan			Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	2	4	531.000.000	4	531.000.000	4	531.000.000	4	531.000.000	4	531.000.000	20	Kepala Dinas	Kab. Batola
		2.13.01.15	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan pada lomba keimanan dan ketaqwaan di tingkat provinsi (orang/kelompok)	-	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	20	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		15.05	Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Jumlah pemuda calon peserta mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi (orang/kelompok)	-	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	4	11.000.000	20	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
		2.13.01.16	Program Peningkatan peran	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di	16	16	520.000.000	24	520.000.000	24	520.000.000	24	520.000.000	24	520.000.000	112	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola

			serta kepe- mu- daan	tingkat provinsi (orang/ke- lompok)															
		16.01	Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemu- daan	Jumlah peserta seleksi calon anggota paskibra (orang)	50	50	330.684 .625	50	330.684 .625	55	330.684 .625	60	330.684 .625	70	330.684 .625	285	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola	
				Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (orang)	12	12		12				12		12		60	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola	
				Jumlah partisipasi Drumband GSM pada even/festival di tingkat Provinsi dan Kabupaten (kali/even)	-	2		2				2		2		10	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola	
		16.03	Kegiatan Penyele- nggaraan bakti sosial kepe- muda- an	Jumlah peserta seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI), Pertukaran Pelajar Antar Provinsi (PPAP), Pertukaran Pelajar Antar Negara (PPAN) (orang)	-	-	189.315 .375	40	189.315 .375	42	189.315 .375	42	189.315 .375	42	189.315 .375	166	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola	
				Jumlah pengadaan sarana dan prasarana pendukung peningkatan kualitas pemuda(set/unit)	-	-		1				1		1		4	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola	
				Jumlah peserta mengikuti perlombaan Pramuka (orang)	850	850		850				170		170		170	2210	Seksi Kepemu- daan	Kab. Batola

Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga			Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	Kepala Dinas	Kab. Batola
		2.13.01.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	25	25	2.000.000.000	25	2.000.000.000	30	2.000.000.000	30	2.000.000.000	30	2.000.000.000	30	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.06	Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (even)	8	8	1.500.000.000	10	1.500.000.000	10	1.500.000.000	10	1.500.000.000	11	1.500.000.000	49	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.14	Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah pelaksanaan pelatihan atlet (kali)	15	15	500.000.000	15	500.000.000	104	500.000.000	104	500.000.000	104	500.000.000	342	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
				Jumlah pemasyarakatan olahraga (kali)	44	44		44		50		50		50		238	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
		2.13.01.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah fasilitas olahraga yang representatif (buah /set)	9	13	7.000.000.000	13	7.000.000.000	10	7.000.000.000	10	7.000.000.000	10	7.000.000.000	56	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		21.02	Kegiatan Peningkatan pembanguan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (buah /set)	9	13	7.000.000.000	13	7.000.000.000	10	7.000.000.000	10	7.000.000.000	10	7.000.000.000	56	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola

Melestari-kan seni budaya daerah	Meningkatnya pembinaan seni budaya daerah yang dilestarikan			Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	7	7	2.141.791.915	7	2.218.881.511	8	2.272.167.363	8	2.311.603.715	9	2.367.967.015	9	Kepala dinas	Kab. Batola
		2.13.01.17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase ragam seni budaya yang dibina (persen)	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	2.041.791.915	77,78 % 7 jenis dari 9 jenis	2.093.881.511	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	2.132.167.363	88,89 % 8 jenis dari 9 jenis	2.161.603.715	100 % 9 jenis dari 9 jenis	2.192.967.015	100 % 9 jenis dari 9 jenis	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola
		17.01	Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.	Jumlah pelaksanaan pembinaan seni budaya (kali)	1	1	626.180.000	1	675.959.596	1	682.307.363	1	711.743.715	1	743.107.015	5	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah jenis budaya yang masih bertahan (jenis)	7	7		7		8		8		9		9	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah peralatan/gegung / panggung kesenian yang representatif (buah-/unit/set)	-	-		2		5		5		5		17	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		17.04	Kegiatan Perkembangan keragaman budaya	Jumlah pertunjukan seni budaya yang dilaksanakan dengan jumlah penonton lebih dari 200 orang (kali/even)	13	13	846.501.915	13	848.801.915	13	880.750.000	13	880.750.000	13	880.750.000	65	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.13.01.17	Program Pengelolaan Keragaman	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat provinsi	1	1		1		1		1		1		5	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola

			Budaya	(grup)														
		17.05	Kegiatan Penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah peserta festival budaya (grup)	15	15	569.110.000	47	569.120.000	47	569.110.000	47	569.110.000	47	569.110.000	171	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (grup)	1	1		1		2		2		1		7	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.13.01.17	Program Pengelolan Keragaman Budaya	Jumlah pelaku seni yang berprestasi di tingkat nasional (orang/ grup)	1	1		1		1		1		1		5	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola
		17.05	Kegiatan Penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah peserta yang terpilih mengikuti festival budaya ditingkat nasional (grup)	1	1		1		1		1		1		5	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.16.2.13.01.16	Program Pengelolan Kekayaan Budaya	Jumlah cagar budaya yang dipertahankan (buah)	14	14	100.000.000	14	125.000.000	16	140.000.000	16	150.000.000	16	175.000.000	16	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola
		16.05	Kegiatan Pengelolan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Jumlah pemeliharaan cagar budaya (buah)	14	14	100.000.000	14	125.000.000	16	140.000.000	16	150.000.000	16	175.000.000	16	Seksi Jarahnitra dan Muskala	Kab. Batola

Meningkatkan kunjungan wisata	Meningkatnya kunjungan wisata			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)	126.660	127.728	1.423.182.620	160.274	1.474.341.751	176.301	1.511.943.712	193.931	1.540.854.249	213.324	1.571.657.313	871.558	Kepala Dinas	Kab. Batola
				Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)	138	140		500		505		510		515		2.170	Kepala Dinas	Kab. Batola
		3.02 2.13.01 16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah fasilitas pendukung destinasi pariwisata dalam menuju sapta pesona yang dibangun (lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	3	798.481.506	3	814.042.025	4	830.621.159	4	Bidang Pariwisata	Kab. Batola
		16.02	Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah pembangunan destinasi pariwisata berbasis agrowisata dan sungai (buah/lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	3	798.481.506	3	814.042.025	4	830.621.159	4	Seksi Pengembangan objek wisata	Kab. Batola
				Jumlah sarana dan prasarana destinasi pariwisata yang dipelihara (lokasi)	8	8		8		8		8		8		8	Seksi Pengembangan objek wisata	Kab. Batola
		3.02 2.13.01 15	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang terampil (%)	-	24	672.475.000	21,8	696.098.750	21,8	713.462.206	21,8	726.812.224	21,8	741.036.154	21,8	Bidang Pariwisata	Kab. Batola
		15.04	Kegiatan Sektor pendukung pariwisata	Jumlah peserta pemilihan duta wisata (orang)	50	50	470.725.000	55	394.348.750	60	394.348.750	60	394.348.750	60	394.348.750	275	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola
				Jumlah pelaku usaha yang berpartisipasi dalam even	50	50		50		52		52		55		259	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola

				pariwisata (orang)														
		3.02 . 2.13.01 .16	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah even dan promosi pariwisata (kali/even)	4	4	201.750 .000	8	301.750 .000	8	319.113 .456	8	332.463 .474	8	346.687 .404	36	Bidang Pariwisata	Kab. Batola
		16 . 05	Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah even pariwisata yang diikuti dan dilaksanakan (even)	3	3		7	7		7		7			31	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola
				Jumlah informasi pariwisata melalui mass media (kali)	1	1		1	1		1		1			5	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola

## SESUDAH REVIU

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
						2018		2019		2020		2021		2022				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatnya angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas SDM kepemudaan			Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	2	4	531.000.000	8	531.000.000	8	531.000.000	9	531.000.000	10	531.000.000	8	Kepala Dinas	Kab. Batola

		2.13.01.15	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	-	10	11.000.000	11	11.000.000	111	4.000.000	11	11.000.000	14	11.000.000	66.67	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		15.05	Kegiatan Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Jumlah pemuda yang terpilih mengikuti lomba lmtaq di tingkat provinsi Kalsel (orang)	-	4	11.000.000	4	11.000.000	4	4.000.000	4	11.000.000	6	11.000.000	4	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
		2.13.01.16	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda yang mengikuti even kepemudaan di tingkat provinsi (orang)	-	10	520.000.000	11	520.000.000	11	520.000.000	11	520.000.000	14	520.000.000	62.5	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		16.01	Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	Jumlah peserta terpilih untuk mengikuti seleksi Paskibra di tingkat Provinsi (orang)	6	6	330.684.625	6	330.684.625	6	330.684.625	6	330.684.625	6	330.684.625	6	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
				Jumlah calon anggota paskibra tingkat Kabupaten Barito Kuala yang terpilih (kelompok)	-	-		-		-		1		1		1	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
				Jumlah pemuda terpilih mengikuti Napak Tilas Jejak Pahlawan di tingkat provinsi (regu)	1	1		1		-		1		1		1	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
				Jumlah partisipasi Group Drumband pada festival di tingkat Provinsi (even)	-	-		1		-		1		1		1	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola

				Jumlah partisipasi Drumband pada even di tingkat Kabupaten (kali)	-	2		2		2		2		2		2	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
		16.03	Kegiatan Penyelenggaraan bakti sosial kepemudaan	Jumlah peserta terpilih mengikuti seleksi calon anggota Jambore Pemuda Indonesia (JPI) /PPAP/ PPAN /pemuda pelopor (orang)	-	0	189.315.375	0	189.315.375	1	189.315.375	1	189.315.375	2	189.315.375	4	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
				Jumlah peserta yang memperoleh Trophy Gerakan Pramuka (kelompok)	-	1		1		-		1		1		4	Seksi Kepemudaan	Kab. Batola
	Meningkatnya prestasi olahraga			Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	9.000.000.000	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	Kepala Dinas	Kab. Batola
		2.13.01.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga	Persentase atlet yang memperoleh medali di tingkat provinsi (persen)	25	25	2.000.000.000	25	2.000.000.000	25	732.400.500	28	2.000.000.000	31	2.000.000.000	31	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.06	Kegiatan Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Jumlah even olahraga yang dilaksanakan dan diikuti (even)	8	8	1.500.000.000	10	1.500.000.000	2	517.020.500	8	1.500.000.000	7	1.500.000.000	35	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		20.14	Kegiatan Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat	Jumlah pelaksanaan pemusatan latihan atlet (kali)	15	15	500.000.000	15	500.000.000	60	215.380.000	40	500.000.000	70	500.000.000	200	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola

				Jumlah pelaksanaan Senam Sehat bersama masyarakat (kali)	44	44		46		22		44		46		202	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
		2.13.01 . 21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Persentase fasilitas olahraga yang representatif (persen)	-	45,9 (40/87*100%)	7.000.000.000	60,9 (53/87*100%)	7.000.000.000	64,4 (56/87*100%)	5.000.000.000	0	0	68,9 (60/87*100%)	6.000.000.000	68,9 (60/87*100%)	Bidang Pemuda Olahraga	Kab. Batola
		21.02	Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang berkualitas baik dan memadai (buah /set)	9	13	7.000.000.000	13	7.000.000.000	3	5.000.000.000	0	0	4	6.000.000.000	23	Seksi Bina Olahraga	Kab. Batola
Meningkatnya PDRB Perkapita	Meningkatnya Kunjungan Wisata			Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	126.660 138	127.728 140	3.500.000.000	160.274 500	3.500.000.000	116.301 200	3.500.000.000	127.728 210	3.500.000.000	160.274 215	3.500.000.000	692.305 1.265	Kepala dinas	Kab. Batola
		3.02 . 2.13.01 . 16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah lokasi destinasi wisata yang fasilitas pendukungnya dibangun dalam menuju sapta pesona (lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	1	798.481.506	0	0	3	830.621.159	3	Bidang Pariwisata	Kab. Batola
		16.02	Kegiatan Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah pembangunan peningkatan sarana dan prasarana destinasi pariwisata (lokasi)	1	1	750.707.620	2	778.621.159	1	798.481.506	0	0	3	830.621.159	3	Seksi Pengembangan objek wisata	Kab. Batola
				Jumlah pembangunan peningkatan	3	3		3		3		3		3		3	Seksi Pengem-	Kab. Batola

				sarana dan prasarana destinasi pariwisata (lokasi)													bangan objek wisata	
		3.02 . 2.13.01 . 15	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Persentase SDM pariwisata yang berprestasi (persen)	-	42.5	672.475.000	42.5	696.098.750	42.5	713.462.206	42.5	726.812.224	42.5	741.036.154	55	Bidang Pariwisata-ta	Kab. Batola
		15 . 04	Kegiatan Sektor pendukung pariwisata	Jumlah peserta pemilihan Atak Diang yang terpilih menjadi Duta Wisata (orang)		20	470.725.000	20	394.348.750	20	394.348.750	20	394.348.750	20	394.348.750	100	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola
				Jumlah Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Nanang Galuh (orang)		4		4	-		4		4		16	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola	
				Jumlah Duta Wisata yang terpilih mengikuti pemilihan Putri Otonomi Daerah (orang)	-	-		1	-				1		2	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola	
				Jumlah pelaku usaha yang mengikuti bintek pariwisata dan bersertifikat (orang)	-	-		120	120		-		-		240	Bidang Pariwisata-ta	Kab. Batola	
		3.02 . 2.13.01 .16	Program Pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah ragam produk wisata yang dipromosikan (jenis)	3	3	201.750.000	3	301.750.000	3	319.113.456	3	332.463.474	8	346.687.404	8	Bidang Pariwisata-ta	Kab. Batola
		16 . 05	Kegiatan Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar	Jumlah pameran yang diikuti (kali)	4	4		4	1		3		3		15	Seksi usaha dan promosi wsata	Kab. Batola	

			negeri															
				Jumlah penyelenggaraan lomba memancing (kali)	1	1		1		-		-		1		3	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola
				Jumlah penyelenggaraan wisata susur sungai (kali)	1	1		1		-		1		1		4	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola
				Jumlah penyelenggaraan pawai tanglong (kali)	2	2		2		-		2		2		8	Seksi usaha dan promosi wisata	Kab. Batola
	Meningkatnya jenis Seni Budaya yang Menjadi daya tarik Wisata	2.13.01 . 17	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase seni budaya yang dilestarikan (persen)	27,27 (3/11*100)	27,27 (3/11*100)	2.100.000.000	27,27 (3/11*100)	2.100.000.000	18,18 (2/11*100)	2.100.000.000	36,36 (4/11*100)	2.100.000.000	45,45 (5/11*100)	2.100.000.000	45,45 (5/11*100)	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola
		17.01	Kegiatan Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah.	Jumlah pelaksanaan workshop seni budaya (kali)	-	1	626.180.000	1	675.959.596	0	682.307.363	0	711.743.715	1	743.107.015	3	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah mengikuti aruh sastra (kali)	1	1		1		-		1		1		4	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah peralatan/gedung / panggung kesenian yang representatif (buah/unit/set)	-	2-		2		2		1		4		11	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		17.04	Kegiatan Perkembangan keragaman budaya	Jumlah pertunjukan seni budaya yang dilaksanakan (kali)	13	10	846.501.915	11	848.801.915	10	880.750.000	8	880.750.000	12	880.750.000	51	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		17.05	Kegiatan Penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah festival budaya yang dilaksanakan (kali)	2	2	569.110.000	3	569.120.000	1	200.110.000	7	569.110.000	4	569.110.000	17	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola

				Jumlah mengikuti festival budaya ditingkat provinsi (kali)	1	1		1		-		-		1		3	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
				Jumlah mengikuti festival budaya ditingkat nasional (kali)	1	1		1		-		1		1		4	Seksi Bina Kesenian	Kab. Batola
		2.16 2.13.01 16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Persentase situs cagar budaya yang dipertahankan (%)	100	100	100.000.000	100	125.000.000	100	140.000.000	100	150.000.000	10	175.000.000	100	Bidang Kebudayaan	Kab. Batola
		16.05	Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Jumlah cagar budaya yang terawat (buah)	14	14	100.000.000	14	125.000.000	14	140.000.000	14	150.000.000	14	175.000.000	14	Seksi Jarahnitra dan Muskala	Kab. Batola

Tujuan	Sasaran Strategis	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra	Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
						2018		2019		2020		2021		2022				
						Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatkan Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik	Meningkatnya Kinerja dan Kualitas Pelayanan Publik			Nilai skor SAKIP	Nilai SAKIP B	Nilai SAKIP B	719.860.815	Nilai SAKIP B	706.462.690	Nilai SAKIP B	1.011.026.125	Nilai SAKIP BB	784.526.125	Nilai SAKIP BB)	789.126.125	Nilai SAKIP BB	Kepala Dinas	SKPD
		2.13.2.13.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase penyediaan sarana pelayanan administrasi kantor (persen)	-	20	288.843.125	40	296.022.690	60	321.518.125	80	331.518.125	100	332.518.125	100	Sekretariat	SKPD
		01.01	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang dikelola/pengarsipan kantor (buah surat)	-	778	36.339.000	778	36.339.000	778	36.339.000	778	36.339.000	778	36.339.000	3.890	Subbag Umpeg	SKPD
		01.02	Kegiatan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah langganan listrik, PDAM, telpom (bulan)	-	12	36.360.000	12	39.000.000	12	39.000.000	12	39.000.000	12	39.000.000	12	Subbag Umpeg	SKPD
		01.06	Kegiatan Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah pajak STNK dan KIR mobil /kendaraan (buah)	-	6	3.250.000	8	4.000.000	8	4.000.000	8	4.000.000	8	4.000.000	8	Subbag Umpeg	SKPD
		01.10	Kegiatan Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis Alat Tulis Kantor yang disediakan (jenis)	-	37	32.366.000	37	32.366.000	37	32.366.000	37	32.366.000	37	32.366.000	37	Subbag Umpeg	SKPD

		01.11	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggantian	Jumlah jenis cetakan berkas kantor (jenis)	-	6	13.900.000	6	13.900.000	6	13.900.000	6	13.900.000	6	13.900.000	6	Subbag Umpeg	SKPD
		01.12	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis pembelian komponen listrik penerangan gedung kantor (jenis)	-	4	3.415.000	4	3.415.000	4	3.415.000	4	3.415.000	4	3.415.000	4	Subbag Umpeg	SKPD
		01.15	Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah penyediaan Surat kabar Harian/media cetak (eksemplar)	-	60	6.480.000	48	6.480.000	48	6.480.000	48	6.480.000	48	6.480.000	48	Subbag Umpeg	SKPD
		01.17	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah porsi makan dan minum untuk harian pegawai, tamu, rapat (porsi)	-	8.998	47.670.000	625	47.670.000	625	49.670.000	625	49.670.000	625	50.670.000	3.125	Subbag Umpeg	SKPD
		01.18	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah (laporan)	-	30	76.366.875	33	96.504.565	37	120.000.000	39	130.000.000	39	130.000.000	178	Subbag Umpeg	SKPD
		01.20	Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan	Jumlah Laporan kegiatan koordinasi tertentu dengan kecamatan	-	66	16.348.125	66	16.348.125	66	16.348.125	66	16.348.125	66	16.348.125	330	Subbag Umpeg	SKPD

			konsultasi ke dalam daerah	(laporan)														
		2.13 . 2.13.01 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai RKBU (persen)	-	20	377.34 2.690	40	344.765 .000	60	635.833 .000	80	387.333.0 00	100	390.933 .000	100	Sekretariat	SKPD
		02 . 03	Kegiatan Pembangunan gedung kantor	Jumlah luasan gedung kantor yang dibangun (meter persegi)	-	120 M2	217.15 9.690	120 M2	170.000 .000	-	0	120 M2	225.000 .000	120 M2	225.000 .000	120 M2	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 05	Kegiatan pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan operasional (buah)	-	2	37.100 .000	-	.0	4	75.250. 000	4	250.000 .000	-	.0	10	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 07	Kegiatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor (unit)	-	38	18.500 .000	38	18.500. 000	38	19.500. 000	38	19.500. 000	38	20.500. 000	190	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 09	Kegiatan Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pembelian peralatan Gedung Kantor. (buah/unit)	-	2	25.268 .000	8	71.500. 000	4	50.268. 000	4	50.268. 000	4	50.268. 000	22	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 22	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah bangunan gedung kantor yang terpelihara dan kondisi baik (unit/set/M2)	1	1	31.130 .000	1	32.130. 000	1	33.130. 000	1	34.130. 000	1	35.130. 000	1	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 24	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan	Jumlah kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 yang siap operasional (buah)	6	6	27.745 .000	8	32.195. 000	8	32.195. 000	8	32.195. 000	8	32.195. 000	8	Subbag Umpeg	SKPD

			dinas/operasional															
		02 . 28	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara dan siap operasional (buah)	-	7	6.100.000	7	6.100.000	7	6.400.000	7	6.400.000	7	6.500.000	35	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 26	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dan siap operasional (buah)	-	-	0.	-	.0	4	4000,000	4	4.500.000	4	5000.000	4	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 30	Kegiatan Pemeliharaan rutin/berkala taman, tempat parkir dan halaman	Jumlah Luasan taman dilingkungan kantor yang dipelihara dan kondisi representatif (meter persegi)	180 M2	180 M2	14.340.000	180 M2	14.340.000	180 M2	15.340.000	180 M2	15.340.000	180 M2	16.340.000	180 M2	Subbag Umpeg	SKPD
		02 . 42	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah Luasan bangunan gedung kantor yang direhabilitasi dan layak ditempati (meter persegi)	-	-	.0	-	0	180 M2	475.000.000	120 M2	225.000.000	-	0	-	Subbag Umpeg	SKPD
		2.13 . 2.13.01 . 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase aparatur yang mengikuti diklat/bintek (persen)	-	20	48.000.000	40	60.000.000	60	60.000.000	80	60.000.000	100	60.000.000	100	Sekretariat	SKPD
		05 . 03	Kegiatan Bimbingan teknis	Jumlah PNS yang ditugaskan mengikuti Bintek	4	2	48.000.000	3	60.000.000	3	60.000.000	3	60.000.000	3	60.000.000	14	Subbag Umpeg	SKPD

			implemen- tasi peraturan perundang- undangan	dan menjadi terampil (orang)														
		2.13 . 2.13.01 . 06	Program peningkat- tan pengem- bangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan laporan kinerja yang disinkronisasi dan berkualitas (persen)	-	20	5.675. 000	40	5.675.0 00	60	5.675.0 00	80	5.675.0 00	100	5.675.0 00	100	Sekretari at	SKPD
		06 . 01	Kegiatan Penyusu- nan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dokumen (SAKIP) SKPD yang benar dan Tepat waktu (dokumen)	8	8	4.500. 000	8	Rp. 4.500.0 00	8	4.500.0 00	8	4.500.0 00	8	4.500.0 00	40	Subbag PKA	SKPD
			Penyusu- nan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang benar dan Tepat waktu (laporan/do- kumen)	1	1	675.00 0	1	675.000	1	675.000	1	675.000	1	675.000	5	Subbag PKA	SKPD
				Jumlah dokumen laporan Asset SKPD yang benar dan Tepat waktu (laporan/dokumen)	1	1	500.00 0	1	500.000	1	500.000	1	500.000	1	500.000	5	Subbag PKA	SKPD

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

**P**enetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian *outcome* program pembangunan daerah tiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD tercapai.

Indikator Kinerja yang terkait dengan tujuan dan sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Indikator Kinerja Utama untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Hubungan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022 seperti digambarkan pada tabel 7.1. berikut :

Tabel 7.1  
 Indikator Kinerja  
 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

SEBELUM REVIU

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah Pemuda yang Berprestasi (orang)	2	4	4	4	4	4	20
2	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	15,6 % (5 cabor dari 32 cabor)	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	25 % (8 cabor dari 32 cabor)	28 % (9 cabor dari 32 cabor)	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)	31,25 % (10 cabor dari 32 cabor)
3	Jumlah seni budaya yang dilestarikan (jenis)	7	7	7	8	8	9	9
4	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (orang)	126.660	127.728	160.274	176.301	193.931	213.324	871.558
5	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (orang)	138	140	500	505	510	515	2.170

SESUDAH REVIU

No.	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah Pemuda yang berprestasi (orang)	2	4	8	8	9	10	10
2	Jumlah Kelompok Pemuda yang berprestasi (kelompok)	2	1	1	0	1	2	5
3	Persentase cabang olahraga yang berprestasi (persen)	15,6 %	15,6 (5/32*100)	25 (8/32*100)	15,6 (5/32*100)	25 (8/32*100)	28 (9/32*100)	28 (9/32*100)
4	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	126.798	127.868	160.774	116.501	127.938	160.489	693.570
5	Persentase jenis Seni budaya yang menjadi Obyek Wisata (persen)	18,18 (2/11*100)	18,18 (2/11*100)	18,18 (2/11*100)	27,27 (3/11*100)	36,36 (4/11*100)	45,45 (5/11*100)	45,45 (5/11*100)

## BAB VIII

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan :

1.

**D**

isusannya rencana strategis dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

2. Maksud dan tujuan disusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah :

a. Sebagai dokumen perencanaan pembangunan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan disusun dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi pedoman bagi Bidang Pemuda, Olahraga, Bidang Kebudayaan dan Bidang Pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan dinas sesuai dengan visi, misi dan arah pembangunan Kabupaten Barito Kuala. Seluruh upaya yang dilakukan oleh masing-masing bidang diharapkan menjadi sinergis dan terpadu serta dapat melengkapi satu sama lain baik didalam pola sikap dan tindakan.

b. Menjadi acuan dalam perencanaan program dan kegiatan tahunan, sehingga terjadi kesinambungan pembangunan daerah.

3. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terkait dengan pelayanan, dinamika dan kinerja organisasi tentu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan atau kondisi sektor pembangunan lainnya.

4. Isu pokok :

- a. Di bidang pemuda dan olahraga yaitu kualitas sumber daya pemuda masih banyak memerlukan latihan keterampilan, kewirausahaan, kecakapan hidup yang dapat memberikan bekal dalam merebut berbagai peluang kesempatan kerja, sarana dan prasarana pendukung pembinaan pemuda masih terbatas, masih rendahnya prestasi olahraga dan terbatasnya pencetakan kader olahragawan yang berkualitas, masih rendahnya apresiasi masyarakat terhadap olahraga, keterbatasan dukungan sarana dan dana dalam pembinaan cabang–cabang olahraga di kecamatan dan desa.
- b. Di bidang pariwisata yaitu masih terbatasnya kemampuan untuk meningkatkan nilai tambah dari potensi obyek dan daya tarik wisata/destinasi, pembangunan obyek dan daya tarik wisata masih bertumpu kepada keinginan produk bukan kepada orientasi keinginan pasar, lemahnya SDM, aparatur dan tenaga pengelola industri pariwisata sehingga kualitas pelayanan masih rendah.
- c. Di bidang kebudayaan yaitu belum optimalnya upaya pembinaan dan pengembangan kesenian/kebudayaan serta semakin berkurangnya tokoh–tokoh kesenian daerah, upaya pengendalian/pelestarian dan pemanfaatan warisan budaya memerlukan dukungan tenaga profesional dan partisipasi masyarakat, dan belum meratanya komitmen para pemangku kepentingan untuk melestarikan seni budaya daerah, sehingga anggaran pemerintah daerah untuk pengembangan dan pelestarian seni daerah belum mencapai hasil maksimal.

5. Strategi dan Kebijakan :

- a. Strategi yang akan dilaksanakan yaitu :
  - 1) Meningkatkan dan mengembangkan kepemimpinan serta kepeloporan pemuda.
  - 2) Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam kegiatan olahraga.

- 3) Meningkatkan promosi terhadap potensi kebudayaan terutama kebudayaan unggulan.
  - 4) Memasarkan objek wisata.
  - 5) Peningkatan promosi pemasaran objek wisata.
- b. Kebijakannya yaitu :
- 1) Pembinaan kepemudaan.
  - 2) Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
  - 3) Meningkatkan partisipasi dan peran serta Pemuda dibidang penyadaran, pemberdayaan & pengembangan.
  - 4) Pembinaan olahraga yang berkembang di masyarakat.
  - 5) Pengembangan rasa kecintaan akan budaya lokal
  - 6) Pengembangan kebudayaan daerah.
  - 7) Pelestarian nilai-nilai budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala kawasan cagar budaya, sistem nilai dan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

## **B. Saran**

- 1) Diharapkan hubungan Kabupaten Barito Kuala dengan pusat/provinsi dan hubungan antar kabupaten/kota merupakan peluang bagi terbangunnya sinergi yang lebih mantap agar seluruh kegiatan pembangunan berjalan lebih efektif dan efisien.
- 2) Sinergitas hubungan antara Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan Kecamatan dan Desa/Kelurahan serta kelompok-kelompok pemuda, olahraga, pelaku usaha pariwisata serta pelaku seni dan budaya terus lebih dioptimalkan guna mendukung program dan kegiatan pemerintah daerah Kabupaten Barito Kuala.

LAMPIRAN- LAMPIRAN



# **BUPATI BARITO KUALA**

---

## **KEPUTUSAN BUPATI BARITO KUALA**

**Nomor 188.45/239/KUM/2018**

### **T E N T A N G**

**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS 2017-2022  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BARITO KUALA**

### **BUPATI BARITO KUALA**

- Menimbang** :
- a. bahwa Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022;
  - b. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah setelah diverifikasi kemudian ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Bupati

tentang Pengesahan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) Tahun 2017-2022 di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala. Barito Kuala Tahun 2017-2022;

**Mengingat**

- : 1. Undang-undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 1820).
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234).
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 55877) sebagaimana Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 550);

12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 15 Tahun 2016 tentang Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Barito Kuala Tahun 2016 Nomor 34);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Penetapan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
- KEDUA** : Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

- KETIGA** : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU menjadi landasan penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.
- Sistematika Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-
- KEEMPAT** : 2022 disusun sebagai berikut :
- I. PENDAHULUAN
  - II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
  - III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
  - IV. TUJUAN DAN SASARAN
  - V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
  - VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
  - VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
  - VIII. PENUTUP
- KELIMA** : Isi beserta uraian rencana strategis sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum pada Lampiran Keputusan Bupati ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEENAM** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Marabahan  
Pada tanggal 4 Juni 2018

**BUPATI BARITO KUALA**



**HJ. NOORMILYANI, AS**



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**

Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486  
M A R A B A H A N 70513

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,**  
**BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**NOMOR 188.4/ 56.b /Disporbudpar/2018**

**TENTANG**

**PENETAPAN SUSUNAN**  
**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**  
**PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA**  
**DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**KEPALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BARITO KUALA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pencapaian sasaran strategis, diperlukan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018;
  - b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran ini, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;  
Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012
  2. tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.
  3. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga

Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Kuala.

4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2018, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA telah mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017;
- KETIGA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, bertugas dan bertanggungjawab dalam penyusunan Renstra 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 2 April 2018  
Pit.KEPALA DINAS,



Drs.H.NORMAN. M.AP  
NIP.19581019 198511 1001

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2018**

No.	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN INDUK
1	Penanggung jawab	Drs.H.Norman, M.AP	Plt. Kepala Dinas
2	Ketua	Drs.H.Norman, M.AP	Plt. Kepala Dinas
3	Sekretaris	Dra.Hj.Nina Lestari, M.AP	Sekretaris
4	Anggota	H.Akhmad Najihun, SH,MM	Kabid Pemuda Olahraga
		Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
		Muswidah, S.Pd	Plt.Kabid kebudayaan
5	TimTeknis	Jahrani, A.Md	Kasubbag Perencanaan, Keuangan & Aset
		Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
		H.Fakhrudin, S.Pd	Kasi Jarah Nitra & Muskala
		Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
		H.Helman Noor, S.AP, MM	Kasi Bina Olahraga
		Erlinawati, S.AP	Kasi Usaha & Promosi Wisata
		Abdian Noor, S.AP	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6	Sekretariat	Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA
		Dahliyana, S.HI	Bendahara Pengeluaran

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 2 April 2018  
Plt.KEPALA DINAS,



Drs. H. NORMAN. M.AP  
NIP.19581019 198511 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**  
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486  
M A R A B A H A N 70513

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,**  
**BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**NOMOR 188.4/ 57 /Disporbudpar/2019**

**TENTANG**

**PENETAPAN SUSUNAN**  
**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVISI-1)**  
**PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA**  
**DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**KEPALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BARITO KUALA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pencapaian sasaran strategis, diperlukan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018-2022;
  - b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran ini, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;  
Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012
  2. tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2005-2025.
  3. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga

Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Kuala.

4. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Tim Penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2018-2022, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA telah mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017;
- KETIGA : Tim Penyusunan Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, bertugas dan bertanggungjawab dalam penyusunan Revisi-1 Renstra 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 2 Juni 2019

Kepala,



GT. RUSPANDI, S.Pd, M.AP  
NIP.19650530 198509 1001

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVISI-1)  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BARITO KUALA  
TAHUN 2019**

No.	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN INDUK
1	Penanggung jawab	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
2	Ketua	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
3	Sekretaris	Drs.H.Yanil Ilmi	Sekretaris
4	Anggota	H.Akhmad Najihun, SH,MM	Kabid Pemuda Olahraga
		Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
		Muswidah, S.Pd	Plt.Kabid kebudayaan
5	TimTeknis	Jahrani, A.Md	Kasubbag Perencanaan, Keuangan & Aset
		Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
		H.Fakhrudin, S.Pd	Kasi Jarah Nitra & Muskala
		Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
		H.Helman Noor, S.AP, MM	Kasi Bina Olahraga
		Erlinawati, S.AP	Kasi Usaha & Promosi Wisata
		Abdian Noor, S.AP	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6	Sekretariat	Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA
		Dahliyana, S.HI	Bendahara Pengeluaran

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 2 Juni 2019

Kepala,



G. RUSPANDI, S.Pd, M.AP  
NIP.19650530 198509 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN BARITO KUALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**  
Jalan Jenderal Sudirman Komplek Perkantoran Telpon/Fax (0511) 4799486  
M A R B A H A N 70513

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA,**  
**BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**NOMOR 188.4/ 89 /Disporbudpar/2020**

**TENTANG**

**PENETAPAN SUSUNAN**  
**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVIU-2)**  
**PADA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA**  
**DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA**

**KEPALA**  
**DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN BARITO KUALA**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pencapaian sasaran strategis, diperlukan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022;
  - b. bahwa untuk melaksanakan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b konsideran ini, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata;
- Mengingat :
1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;  
Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
  2. tahun 2005-2025.

- Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Barito Kuala.
- 3.
- Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
- 4.
- Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
- 5.
- Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 25 Tahun 2018 tentang Indikator Kinerja Utama Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022.
- 6.
- Rekomendasi Laporan Hasil Evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Barito Kuala tahun 2020 terhadap SAKIP Disporbudpar tahun 2019

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA : Tim Penyusunan Reviu Rencana Strategis pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017-2022, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusunan Reviu Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA telah mengacu pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017;
- KETIGA : Tim Penyusunan Reviu Rencana Strategis sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA, bertugas dan bertanggungjawab dalam penyusunan Reviu-2 Renstra 2017-2022 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan;

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 23 Juli 2020



GT. RUSPANDI, S.Pd, M.AP  
NIP.19650530 198509 1001

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (REVIU-2)  
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA  
KABUPATEN BARITO KUALA**

No.	JABATAN DALAM TIM	NAMA	JABATAN INDUK
	Penanggung jawab	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
2	Ketua	Gusti Ruspandi, S.Pd, M.AP	Kepala Dinas
3	Sekretaris	Drs.H.Yanil Ilmi	Sekretaris
4	Anggota	Hj. Titien Haryati,S.STP,MM	Kabid Pemuda Olahraga
		Rosida Watty, S.Sos	Kabid Pariwisata
		Sabirin,S.Sos,MM	Kabid kebudayaan
5	TimTeknis	Jahrani, A.Md	Kasubbag Perencanaan, Keuangan & Aset
		Yulinda,SSTP	Kasubbag Umum & Kepegawaian
		Gutrah, S.Pd	Kasi Jarah Nitra & Muskala
		Aulia Rosadi,SSTP	Kepala Seksi Bina Kesenian
		Ariansyah, S.Pd	Kasi Kepemudaan
		Akhmad Rizali Hadi, S.Sos	Kasi Bina Olahraga
		Dewy Ariyanti, S.Pd	Kasi Pengembangan Objek Wisata
6	Sekretariat	Muthi Abdi, SE	Staf Subbag PKA
		Sarkani	Bendahara Pengeluaran

Ditetapkan di Barito Kuala  
Pada tanggal 23 Juli 2020  
Kepala,



ST. RUSPANDI, S.Pd, M.AP  
NIP.19650530 198509 1001